

**PT BANK MEGA SYARIAH**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MEGA SYARIAH  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas ... ..	5
Laporan Arus Kas ..... ..	6 - 7
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil .....	8
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat .....	9
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan .....	10
Catatan atas Laporan Keuangan .....	11 - 94

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK MEGA SYARIAH  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Yuwono Waluyo  
Alamat kantor : Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A Jakarta Selatan  
Alamat domisili : Jl. Tebet Barat VIII / 37 A RT.010 RW.004 Kecamatan Tebet Jakarta Selatan.  
  
Nomor telepon : (021) 2985 2000  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Slamet Riyadi  
Alamat kantor : Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A Jakarta Selatan  
Alamat domisili : Jl. H. Saumin No. 21 C RT. 004 RW, 008 Kecamatan Cinere Depok.  
  
Nomor telepon : (021) 2985 2000  
Jabatan : Direktur

menyatakan, bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah;
2. Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Mega Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi



Nama : **Yuwono Waluyo**  
Posisi : Direktur Utama



Nama : **Slamet Riyadi**  
Posisi : Direktur

Jakarta, 24 Maret 2023

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

### **Laporan No. 00222/2.1051/AU.1/07/1671-1/1/III/2023**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT BANK MEGA SYARIAH**

#### **Laporan Audit atas Laporan Keuangan**

##### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Syariah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan, dan arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

##### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

## Halaman 2

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Halaman 3

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**



**Denny Susanto**  
Izin Akuntan Publik No. 1671

24 Maret 2023



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>A S E T</b>			
<b>KAS</b>	4	61.807.539	51.151.678
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	5	2.415.236.958	2.968.505.906
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	6	101.337.433	25.905.547
<b>EFEK-EFEK</b>	7	5.541.544.386	3.076.361.915
<b>PIUTANG MURABAHAH - NETO</b>	8		
Pihak berelasi	32	12.357.019	37.284.686
Pihak ketiga		2.185.779.565	2.673.009.060
<b>PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO</b>	9		
Pihak berelasi	32	52.159.105	114.652.111
Pihak ketiga		4.752.231.319	4.022.350.161
<b>PEMBIAYAAN MUDHARABAH - NETO</b>	10		
Pihak ketiga		153.351.022	324.320.745
<b>PINJAMAN QARDH - NETO</b>	11		
Pihak ketiga		6.071.086	6.943.818
<b>ASET IJARAH - NETO</b>			
Pihak berelasi	32	360.557	577.444
Pihak ketiga		2.147.299	2.151.014
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - NETO</b>	12	447.396.286	397.765.423
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	13	338.794.435	340.771.400
<b>TOTAL ASET</b>		<u><u>16.070.574.009</u></u>	<u><u>14.041.750.908</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	15	6.867.521	4.038.350
<b>SIMPANAN</b>	16		
Pihak berelasi	32	95.212.481	112.063.646
Pihak ketiga		671.979.864	812.367.229
<b>LIABILITAS KEPADA BANK LAIN</b>	17	-	42.757.500
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	18	13.442.940	12.843.302
<b>UTANG PAJAK</b>	19	38.445.803	120.075.227
<b>LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA</b>	30	36.123.053	29.629.912
<b>LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN</b>	19	42.987.371	20.740.580
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	20	144.235.599	135.454.611
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.049.294.632</b>	<b>1.289.970.357</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	21		
Bank			
Pihak ketiga		347.604.959	321.014.736
Bukan Bank			
Pihak berelasi	32	215.283.975	1.037.371.356
Pihak ketiga		12.221.705.693	9.432.974.528
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		12.436.989.668	10.470.345.884
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>12.784.594.627</b>	<b>10.791.360.620</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (angka penuh) per saham			
Modal dasar - 1.200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.150.000.000 saham	22	1.150.000.000	1.150.000.000
Komponen ekuitas lainnya:			
Surplus revaluasi aset tetap		88.587.028	71.822.492
Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	69.034.649	41.023.753
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		17.246.353	19.600.632
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		515.723	508.517
Belum ditentukan penggunaannya		911.300.997	677.464.537
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.236.684.750</b>	<b>1.960.419.931</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>16.070.574.009</b>	<b>14.041.750.908</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>	24	<b>920.532.668</b>	<b>1.237.433.583</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	25	<b>(219.373.913)</b>	<b>(502.169.851)</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<b>701.158.755</b>	<b>735.263.732</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	26	<b>112.696.432</b>	<b>431.304.140</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian		(203.111.186)	(168.770.540)
Beban umum dan administrasi	27	(142.279.681)	(117.119.987)
Beban penyisihan penurunan nilai aset produktif	28	(41.672.608)	(35.617.118)
Beban penyisihan penurunan nilai aset non-produktif	28	-	(48.517.798)
Beban bonus wadiah		(36.588.448)	(47.664.418)
Beban lain-lain - neto		(45.477.907)	(40.499.022)
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>		<b>(469.129.830)</b>	<b>(458.188.883)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>344.725.357</b>	<b>708.378.989</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO</b>		<b>6.990.557</b>	<b>(2.522.142)</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>351.715.914</b>	<b>705.856.847</b>
<b>ZAKAT</b>		<b>(8.792.898)</b>	<b>(17.646.421)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>342.923.016</b>	<b>688.210.426</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	19		
Kini		(87.729.171)	(160.572.096)
Tangguhan		(22.910.818)	10.068.876
<b>TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(110.639.989)</b>	<b>(150.503.220)</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>232.283.027</b>	<b>537.707.206</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	30	(3.018.306)	(1.757.041)
Manfaat pajak penghasilan terkait	19	664.027	790.586
		<u>(2.354.279)</u>	<u>(966.455)</u>
Surplus revaluasi aset tetap	12	18.325.175	-
<b>Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		28.010.896	(595.570.105)
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto</b>		<u>43.981.792</u>	<u>(596.536.560)</u>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<u>276.264.819</u>	<u>(58.829.354)</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Komponen ekuitas lainnya			Saldo laba		Total ekuitas	
		Modal saham	Surplus revaluasi aset tetap	Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	Telah ditentukan penggunaannya		Belum ditentukan penggunaannya
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>	22	<b>1.150.000.000</b>	<b>73.383.131</b>	<b>636.593.858</b>	<b>20.567.087</b>	<b>481.330</b>	<b>138.223.879</b>	<b>2.019.249.285</b>
Pembentukan cadangan wajib	23	-	-	-	-	27.187	(27.187)	-
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	537.707.206	537.707.206
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		-	(1.560.639)	-	-	-	1.560.639	-
Rugi komprehensif lain		-	-	(595.570.105)	(966.455)	-	-	(596.536.560)
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	22	<b>1.150.000.000</b>	<b>71.822.492</b>	<b>41.023.753</b>	<b>19.600.632</b>	<b>508.517</b>	<b>677.464.537</b>	<b>1.960.419.931</b>
Pembentukan cadangan wajib	23	-	-	-	-	7.206	(7.206)	-
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	232.283.027	232.283.027
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		-	(1.560.639)	-	-	-	1.560.639	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	12	-	18.325.175	28.010.896	(2.354.279)	-	-	43.981.792
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	22	<b>1.150.000.000</b>	<b>88.587.028</b>	<b>69.034.649</b>	<b>17.246.353</b>	<b>515.723</b>	<b>911.300.997</b>	<b>2.236.684.750</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib		876.267.036	1.298.317.358
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	25	(219.373.913)	(502.169.851)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		101.890.654	431.304.140
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan		10.805.778	8.338.256
Pembayaran beban kepegawaian		(196.618.046)	(169.975.126)
Pembayaran beban operasional lainnya		(233.615.953)	(269.873.464)
Pembayaran pajak penghasilan		(168.542.945)	(51.513.330)
Penerimaan pendapatan non-operasional		14.598.403	15.701.140
Pembayaran beban non-operasional		(7.607.845)	(18.223.282)
<b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>177.803.169</b>	<b>741.905.841</b>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Piutang murabahah		511.184.873	23.922.271
Pembiayaan musyarakah		(672.887.786)	(2.192.709.384)
Pembiayaan mudharabah		172.626.528	(124.058.620)
Pinjaman qardh		881.548	1.073.805
Aset ijarah sewa		220.602	(1.199.812)
Aset lain-lain		46.242.596	8.083.005
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		2.829.171	(3.628.413)
Simpanan		(157.238.530)	162.130.673
Liabilitas kepada bank lain		(42.757.500)	(1.062.242.500)
Bagi hasil yang belum dibagikan		599.638	(1.058.068)
Utang pajak		(815.650)	6.034.270
Liabilitas lain-lain		15.156.122	30.139.344
Kenaikan dana syirkah temporer		1.993.234.007	3.295.472.365
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>2.047.078.788</b>	<b>883.864.777</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	12	455.658	264.551
Pelepasan (penempatan) efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(2.439.171.575)	6.184.314.941
Perolehan aset tetap	12	(55.156.406)	(18.391.057)
Perolehan aset hak-guna		(14.012.532)	(3.250.340)
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(2.507.884.855)</b>	<b>6.162.938.095</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran liabilitas sewa	14	(6.375.134)	(13.790.066)
Efek-efek yang dijual dengan janji kembali		-	(4.529.155.799)
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(6.375.134)</b>	<b>(4.542.945.865)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		(467.181.201)	2.503.857.007
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		3.045.563.131	541.706.124
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>2.578.381.930</b>	<b>3.045.563.131</b>
<b>RINCIAN KAS DAN SETARA KAS ADALAH SEBAGAI BERIKUT:</b>			
Kas	4	61.807.539	51.151.678
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	2.415.236.958	2.968.505.906
Giro pada bank lain	6	101.337.433	25.905.547
<b>TOTAL KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.578.381.930</b>	<b>3.045.563.131</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2022	2021
<b>PENDAPATAN USAHA UTAMA</b>	24	<b>920.532.668</b>	<b>1.237.433.583</b>
<b>PENGURANG</b>			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan margin murabahah		24.903.424	61.986.342
Surat berharga		89.656.244	18.685.383
Hak bagi hasil:			
Pembiayaan musyarakah		64.307.765	53.538.430
Pembiayaan mudharabah		468.077	1.048.204
Ijarah		49.399	50.323
Term deposit		189.405	-
<b>Total pengurang</b>		<b>179.574.314</b>	<b>135.308.682</b>
<b>PENAMBAH</b>			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Surat berharga		18.685.383	101.715.052
Penerimaan pelunasan piutang:			
Marjin murabahah		61.986.342	63.774.392
Pembiayaan musyarakah		53.538.430	29.949.688
Pembiayaan mudharabah		1.048.204	745.525
Ijarah		50.323	7.800
<b>Total penambah</b>		<b>135.308.682</b>	<b>196.192.457</b>
<b>PENDAPATAN USAHA YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL</b>		<b>876.267.036</b>	<b>1.298.317.358</b>
<b>PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL</b>			
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		656.893.123	796.147.507
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		205.930.973	489.326.549
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	18	13.442.940	12.843.302
<b>Total</b>		<b>876.267.036</b>	<b>1.298.317.358</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>SUMBER DANA ZAKAT</b>		<b>8.792.898</b>	<b>17.646.421</b>
<b>PENYALURAN DANA ZAKAT</b>			
Lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah		6.756.416	4.333.051
Badan amil zakat nasional dan lembaga lainnya		10.890.005	114.448
<b>TOTAL PENYALURAN DANA ZAKAT</b>		<b>17.646.421</b>	<b>4.447.499</b>
Kenaikan (penurunan) dana zakat		(8.853.523)	13.198.922
<b>SALDO AWAL DANA ZAKAT</b>		<b>17.646.750</b>	<b>4.447.828</b>
<b>SALDO AKHIR DANA ZAKAT</b>	20	<b>8.793.227</b>	<b>17.646.750</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2022	2021
<b>SUMBER DANA KEBAJIKAN</b>			
Pendapatan non-halal		805.563	811.038
Total sumber dana		805.563	811.038
<b>PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN</b>			
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan		(491.104)	344.288
<b>SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AWAL TAHUN</b>		<b>585.589</b>	<b>241.301</b>
<b>SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>20</b>	<b>94.485</b>	<b>585.589</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

PT Bank Mega Syariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Menara Mega Syariah Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta Selatan 12950, yang awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat di hadapan Mudofir Hadi S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Juli 1990, dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78, tanggal 28 September 1990 Tambahan No. 3638/1990.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah dilakukan perubahan keseluruhan dengan penyesuaian sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 20 tanggal 25 April 2022 yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan Direksi Bank yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0082422.AH.01.01-Tahun 2022 tanggal 25 April 2022.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.013/1990 tanggal 5 September 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dan izin perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 25 Agustus 2004 dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia dan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 10/12/KEP.DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai bank devisa sejak tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 November 2010, Bank telah mendapat persetujuan mengganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Perubahan nama dari PT Bank Syariah Mega Indonesia menjadi PT Bank Mega Syariah serta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor diaktakan melalui Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi no. 109 tanggal 30 Juni 2010 yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Mega Corpora, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Bank adalah PT CT Corpora, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya sebagai bank dengan prinsip syariah pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 total seluruh kantor di Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	29	29
Kantor cabang pembantu	32	29
Kantor kas	5	5
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>64</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, dengan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Cirebon, Balikpapan, Sibolga, Tegal, Palu, Bali, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang dan Kendari.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA
Komisaris	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Komisaris	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA
<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama	Yuwono Waluyo	Yuwono Waluyo
Direktur	Marjana	Marjana
Direktur	Slamet Riyadi	Slamet Riyadi
Direktur	Rasmoro Pramono Aji	-
<b><u>Dewan Pengawas Syariah</u></b>		
Ketua	Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag	Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag
Anggota	Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail	Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b><u>Komite Audit</u></b>		
Ketua	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Misbahul Ulum	Misbahul Ulum
<b><u>Komite Pemantau Risiko</u></b>		
Ketua	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Misbahul Ulum	Misbahul Ulum
<b><u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u></b>		
Ketua	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA
Anggota	Prof. Dr. KH Nasaruddin Umar MA	Prof. Dr. KH Nasaruddin Umar MA
Anggota	Sonny Rastiono	Sonny Rastiono

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Direksi	9.418.000	7.131.000
Dewan Komisaris	3.911.000	3.678.500
Dewan Pengawas Syariah	762.500	740.000
<b>Total</b>	<b>14.091.500</b>	<b>11.549.500</b>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 994 karyawan dan 758 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal pada tanggal 24 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013).

Berdasarkan PSAK 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan;
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- 3) Laporan perubahan ekuitas;
- 4) Laporan arus kas;
- 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- 6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan;
- 8) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dan pendapatan yang dibagihasikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyalur dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana qardh selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo qardh pada tanggal tertentu.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

• **PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021**

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsensi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

• **PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

• **PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Sewa”**

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**c. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen dan penyesuaian atas PSAK yang relevan bagi Bank, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

• **PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

• **PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas' dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

• **PSAK 16 (Amendemen), “Aset Tetap”: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- **PSAK 25 (Amendemen), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”**: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- **PSAK 46 (Amendemen), “Pajak Penghasilan”**: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- **Amendemen PSAK 107 (Revisi 2021), “Akuntansi Ijarah”**

Revisi ini untuk mengakomodasi perkembangan bisnis syariah, tidak hanya pada sektor keuangan tetapi juga pada sektor riil yang menggunakan pengaturan ijarah.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- **PSAK 101 (Revisi 2022), “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”**

Revisi ini mengatur komponen laporan keuangan entitas amil meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tidak ada lagi laporan perubahan aset kelolaan, karena tidak semua entitas amil menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui aset kelolaan.

- **PSAK 109 (Revisi 2022), “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah”**

Revisi ini mengatur rujukan nilai wajar dan penurunan nilai aset nonkeuangan dari zakat, infak, dan sedekah, model pengukuran aset kelolaan, penyaluran melalui al-qardh al-hasan, sedekah jasa, dan lainnya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah *Reuters* pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2022	2021
1 Dolar Amerika Serikat	15.568	14.252

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Bank atau kepada entitas induk dari Bank.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada POJK No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk tahun 2022 dan POJK No. 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk tahun 2021.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

**a. Aset Produktif**

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pendapatan yang masih harus diterima, aset yang diperoleh untuk ijarah serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Pedoman pembentukan penyisihan penurunan nilai aset produktif adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk giro dan penempatan pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia syariah.
- 2) Penyisihan khusus untuk aset produktif :
  - Dalam perhatian khusus 5%
  - Kurang lancar 15%
  - Diragukan 50%
  - Macet 100%

Persentase penyisihan penurunan nilai aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penurunan nilai pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan.

**b. Aset Non-produktif**

Aset non-produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor, serta persediaan dan *suspense account*.

Penyisihan penghapusan aset non-produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, aset non-produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non-produktif sebagai berikut:

AYDA dan properti terbengkalai yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, dimiliki hingga 1 tahun.
- Kurang lancar, dimiliki lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun.
- Diragukan, dimiliki lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun.
- Macet, dimiliki lebih dari 5 tahun.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

**b. Aset Non-produktif (lanjutan)**

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

*Suspense account* adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklarifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

**c. Estimasi Kerugian untuk Komitmen dan Kontinjensi**

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan liabilitas disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Pembentukan penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

- (1) Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1%
- (2) Penyisihan khusus:
  - Dalam perhatian khusus 5%
  - Kurang lancar 15%
  - Diragukan 50%
  - Macet 100%

**g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari piutang murabahah. Sesuai dengan PSAK 102, "Akuntansi Murabahah" dan PAPS 2013, Bank menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (3) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (4) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;
- (5) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (6) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (7) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (8) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (9) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (10) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang murabahah yang CKPN dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang murabahah yang memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, yang memiliki nilai piutang secara individual diatas Rp10 milyar.
2. Piutang murabahah yang direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki nilai piutang diatas Rp10 milyar.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)**

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss of Given Default (LGD)*.

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad murabahah maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan nilainya melalui pembentukan akun CKPN dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan marjin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi penyisihan penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun CKPN. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan penurunan nilai penurunan nilai di laporan laba rugi.

Untuk piutang murabahah yang secara individual tidak signifikan (di bawah Rp10 milyar) dan di atas Rp10 milyar dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (tidak direstrukturisasi), pembentukan CKPN dihitung secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis tiga tahun.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro wadiah (titipan), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FSBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka “*standing facilities*” syariah dengan prinsip wadiah. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo nominal.

**i. Giro pada Bank Lain**

Giro pada bank umum syariah disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi digunakan untuk dana kebajikan (qardhul hasan).

**j. Efek-efek**

Bank mencatat transaksi repo surat berharga syariah mengacu ke PSAK 111, “Akuntansi Wa’d”.

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan dan tidak terbagi) atas:

- 1) Aset berwujud tertentu;
- 2) Manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 3) Jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 4) Aset proyek tertentu; atau
- 5) Kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Investasi pada efek-efek diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110, “Akuntansi Sukuk” sebagai berikut:

- 1) Model usaha biaya perolehan yang tujuan utama dari pemilikan surat berharga adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Model usaha nilai wajar dimana sukuk dinilai sebesar nilai wajar yaitu harga pasar. Surat berharga ini dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan. Ketika investasi surat berharga dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penyisihan penurunan nilai disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Piutang Murabahah**

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah. Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Marjin murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang murabahah.

Piutang murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

**l. Pinjaman Qardh**

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman qardh diakui sebesar nilai dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman qardh.

**m. Pembiayaan Musyarakah**

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan musyarakah jatuh tempo.

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pembiayaan Mudharabah**

Akad mudharabah dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (amil, Mudharib, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan Mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan mudharabah.

**o. Aset Ijarah**

Aset yang diperoleh untuk ijarah adalah aset yang dijadikan obyek sewa (ijarah) dan diakui sebesar biaya perolehan. Obyek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis sedangkan objek sewa dalam muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk ijarah disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**p. Aset Tetap**

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Aset Tetap (lanjutan)**

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan	20
Instalasi bangunan	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	8
Peralatan kantor	5

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

**q. Sewa**

Sebagai lessee

Bank menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Bank merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Jika Bank dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan	2 - 13

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan dan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**s. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)**

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurang dari akun agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**t. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**u. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar nilai yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

**v. Simpanan**

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah. Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank. Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

**w. Liabilitas Kepada Bank Lain**

Liabilitas kepada bank lain adalah liabilitas Bank dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah, dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Liabilitas kepada Bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

**x. Dana Syirkah Temporer**

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah muthlaqah dimana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana syirkah temporer terdiri dari giro mudharabah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah.

Giro mudharabah merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)**

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka mudharabah dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

**y. Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai Mudharib**

Pendapatan pengelola dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (murabahah), pendapatan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pendapatan sewa (ijarah), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan sewa (ijarah) diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai Mudharib**

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

**z. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Nilai pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari nilai pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Sedangkan untuk nasabah giro dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**aa. Pengakuan Pendapatan Provisi Dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi nilai tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Bank ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa masa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran Kembali

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **ac. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

#### Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Bank mengajukan keberatan, Bank mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Bank.

#### Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Bank bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ad. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan**

Bank mengelola sendiri sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukan untuk dana sosial/kebijakan.

**ae. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Kelompok Investasi

Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai “diukur pada biaya perolehan” dan “diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain”, Bank telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2j.

Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif

Bank mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Bank mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah dan status pembiayaan dari nasabah berdasarkan catatan pembiayaan dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas nilai piutang nasabah guna mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Bank. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai penyisihan penurunan nilai aset produktif.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Dari Piutang Murabahah

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang murabahah, setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 30.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset Hak-Guna

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* (IBR). IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Bank, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau Ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Bank memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS**

Kas terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	61.535.263	50.858.932
Dolar Amerika Serikat	272.276	292.746
<b>Total Kas</b>	<b>61.807.539</b>	<b>51.151.678</b>

Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega (pihak berelasi), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp122.500.000 dan Rp1.028.991 terhadap semua risiko.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	130.000.000	2.200.000.000
Giro wadiah		
Rupiah	900.070.967	756.391.281
Dolar AS	531.630.125	12.114.625
Giro BI Fast	75.160.866	-
Term Deposit BI		
Dolar AS	778.375.000	-
<b>Total</b>	<b>2.415.236.958</b>	<b>2.968.505.906</b>

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Rupiah</b>		
GWM harian	0,00%	0,50%
GWM rata-rata	9,86%	6,89%
<b>Dolar AS</b>		
GWM rata-rata	2,45%	1,10%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang "Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 yang mana mewajibkan setiap bank umum syariah untuk memelihara GWM dalam Rupiah yang besarnya ditetapkan sebesar 7,5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 yang mana mewajibkan setiap bank umum syariah untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 3,5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>		
Bank umum konvensional		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	2.035.193	1.596.074
PT Allo Bank Indonesia Tbk	37	37
Dolar AS		
PT Bank Mega Tbk	5.408.985	2.015.143
<b>Total pihak berelasi</b>	<b>7.444.215</b>	<b>3.611.254</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Bank umum konvensional		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.086.784	3.252.710
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	411.347	29.734
Dolar AS		
Standard Chartered Bank	69.652.733	12.594.138
PT Bank Central Asia Tbk	19.765.964	6.679.383
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>94.916.828</b>	<b>22.555.965</b>
<b>Total</b>	<b>102.361.043</b>	<b>26.167.219</b>
Penyisihan penurunan nilai	(1.023.610)	(261.672)
<b>Total neto giro pada bank lain</b>	<b>101.337.433</b>	<b>25.905.547</b>

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	261.672	155.775
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	761.938	105.897
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.023.610</b>	<b>261.672</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan POJK.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp805.563 dan Rp811.038 dicatat sebagai dana titipan sosial (dana kebajikan).

**7. EFEK-EFEK**

**a. Berdasarkan Jenis**

2022				
	Nilai nominal	Diskon yang belum diamortisasi	Keuntungan neto yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	Nilai tercatat/ Nilai wajar
<u>Biaya perolehan</u>				
Sukuk Bank Indonesia	916.401.000	-	-	916.401.000
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	486.851.000	(6.868.154)		479.982.846
Sukuk korporasi	305.000.000	-	-	305.000.000
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	4.105.957.500	(326.831.609)	69.034.649	3.848.160.540
<b>Total investasi</b>	<b>5.814.209.500</b>	<b>(333.699.763)</b>	<b>69.034.649</b>	<b>5.549.544.386</b>
Penyisihan penurunan nilai				(8.000.000)
<b>Investasi - neto</b>				<b>5.541.544.386</b>
2021				
	Nilai nominal	Diskon yang belum diamortisasi	Keuntungan neto yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	Nilai tercatat/ Nilai wajar
<u>Biaya perolehan</u>				
Sukuk Bank Indonesia	1.461.080.000	-	-	1.461.080.000
Sukuk korporasi	105.000.000	-	-	105.000.000
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	1.337.573.000	137.685.162	41.023.753	1.516.281.915
<b>Total investasi</b>	<b>2.903.653.000</b>	<b>137.685.162</b>	<b>41.023.753</b>	<b>3.082.361.915</b>
Penyisihan penurunan nilai				(6.000.000)
<b>Investasi - neto</b>				<b>3.076.361.915</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Penerbit**

	2022		2021	
	Peringkat	Nilai wajar	Peringkat	Nilai wajar
<b>Diukur pada biaya perolehan</b>				
Pemerintah				
Rupiah				
Sukuk Bank Indonesia		916.401.000		1.461.080.000
Seri SBSN PBS025		368.104.202		-
Seri SBSN PBS022		111.878.644		-
Korporasi				
Rupiah				
Sukuk Mudharabah II Bank Nagari				
Tahun 2015	idA (sy)	200.000.000	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN				
Tahap I Seri C	idAAA (sy)	100.000.000	idAAA (sy)	100.000.000
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker				
Tahun 2007	idD-(sy)	5.000.000	idD-(sy)	5.000.000
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
Pemerintah				
Rupiah				
Seri SBSN PBS029		3.755.605.837		22.970.488
Seri SBSN PBS025		-		731.900.047
Seri SBSN PBS012		-		493.246.346
Seri SBSN PBS022		-		100.696.783
Seri SBSN PBS027		-		51.778.000
Dolar AS				
Seri INDOIS21 USD		92.554.703		-
Seri INDOIS25 USD		-		101.330.857
Seri INDOIS22 USD		-		14.359.394
Total		5.549.544.386		3.082.361.915
Penyisihan penurunan nilai		(8.000.000)		(6.000.000)
<b>Investasi - neto</b>		<b>5.541.544.386</b>		<b>3.076.361.915</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<b>2022</b>			
	<b>Kurang dari 1 tahun</b>	<b>1 - 5 tahun</b>	<b>Lebih dari 5 tahun</b>	<b>Total</b>
Biaya perolehan	916.401.000	-	784.982.846	1.701.383.846
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	3.848.160.540	3.848.160.540
<b>Total investasi</b>	<b>916.401.000</b>	<b>-</b>	<b>4.633.143.386</b>	<b>5.549.544.386</b>
Penyisihan penurunan nilai	(5.000.000)	-	(3.000.000)	(8.000.000)
<b>Investasi - neto</b>				<b>5.541.544.386</b>
	<b>2021</b>			
	<b>Kurang dari 1 tahun</b>	<b>1 - 5 tahun</b>	<b>Lebih dari 5 tahun</b>	<b>Total</b>
Biaya perolehan	1.466.080.000	-	100.000.000	1.566.080.000
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.359.394	-	1.501.922.521	1.516.281.915
<b>Total investasi</b>	<b>1.480.439.394</b>	<b>-</b>	<b>1.601.922.521</b>	<b>3.082.361.915</b>
Penyisihan penurunan nilai	(5.000.000)	-	(1.000.000)	(6.000.000)
<b>Investasi - neto</b>				<b>3.076.361.915</b>

Imbalan sukuk ijarah setara 6,00% dan 6,96% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	6.000.000	6.150.000
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 28)	2.000.000	(150.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8.000.000</b>	<b>6.000.000</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan POJK.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG MURABAHAH**

**a. Berdasarkan Jenis Piutang**

	2022					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak berelasi (Catatan 32)						
Investasi	6.335.618	-	-	-	-	6.335.618
Konsumsi	6.021.682	-	-	-	-	6.021.682
<b>Total piutang pihak berelasi</b>	<b>12.357.300</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.357.300</b>
Penyisihan penurunan nilai	(281)	-	-	-	-	(281)
<b>Total piutang pihak berelasi - neto</b>	<b>12.357.019</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.357.019</b>
Pihak ketiga						
Modal Kerja	317.154	137.472	-	629.116	-	1.083.742
Investasi	763.340.864	138.290.831	7.972.521	22.853.715	13.085.712	945.543.643
Konsumsi	1.086.386.076	139.927.019	7.378.765	3.270.895	16.279.403	1.253.242.158
<b>Total piutang pihak ketiga</b>	<b>1.850.044.094</b>	<b>278.355.322</b>	<b>15.351.286</b>	<b>26.753.726</b>	<b>29.365.115</b>	<b>2.199.869.543</b>
Penyisihan penurunan nilai	(96.249)	(292.952)	(1.493.750)	(4.030.180)	(8.176.847)	(14.089.978)
<b>Total piutang pihak ketiga - neto</b>	<b>1.849.947.845</b>	<b>278.062.370</b>	<b>13.857.536</b>	<b>22.723.546</b>	<b>21.188.268</b>	<b>2.185.779.565</b>
<b>Total piutang - neto</b>	<b>1.862.304.864</b>	<b>278.062.370</b>	<b>13.857.536</b>	<b>22.723.546</b>	<b>21.188.268</b>	<b>2.198.136.584</b>
	2021					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak berelasi (Catatan 32)						
Investasi	31.344.852	-	-	-	-	31.344.852
Konsumsi	5.940.206	-	-	-	-	5.940.206
<b>Total piutang pihak berelasi</b>	<b>37.285.058</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>37.285.058</b>
Penyisihan penurunan nilai	(372)	-	-	-	-	(372)
<b>Total piutang pihak berelasi - neto</b>	<b>37.284.686</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>37.284.686</b>
Pihak ketiga						
Modal Kerja	715.344	310.301	100.678	711.425	-	1.837.748
Investasi	802.803.604	248.391.313	11.331.525	25.288.812	23.265.909	1.111.081.163
Konsumsi	1.219.068.207	336.529.896	454.418	791.956	16.363.270	1.573.207.747
<b>Total piutang pihak ketiga</b>	<b>2.022.587.155</b>	<b>585.231.510</b>	<b>11.886.621</b>	<b>26.792.193</b>	<b>39.629.179</b>	<b>2.686.126.658</b>
Penyisihan penurunan nilai	(49.174)	(512.134)	(986.849)	(6.319.340)	(5.250.101)	(13.117.598)
<b>Total piutang pihak ketiga - neto</b>	<b>2.022.537.981</b>	<b>584.719.376</b>	<b>10.899.772</b>	<b>20.472.853</b>	<b>34.379.078</b>	<b>2.673.009.060</b>
<b>Total piutang - neto</b>	<b>2.059.822.667</b>	<b>584.719.376</b>	<b>10.899.772</b>	<b>20.472.853</b>	<b>34.379.078</b>	<b>2.710.293.746</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi**

	2022					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak berelasi (Catatan 32)						
Perdagangan	6.335.618	-	-	-	-	6.335.618
Jasa sosial	6.021.682	-	-	-	-	6.021.682
<b>Total piutang pihak berelasi</b>	<b>12.357.300</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.357.300</b>
Penyisihan penurunan nilai	(281)	-	-	-	-	(281)
<b>Total piutang pihak berelasi - neto</b>	<b>12.357.019</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.357.019</b>
Pihak ketiga						
Pertanian	75.716.542	10.606.538	58.949	62.423	1.256.117	87.700.569
Peternakan	1.649.085	334.731	1.865	-	135.667	2.121.348
Perikanan	24.306.318	2.838.776	-	1.152	190.592	27.336.838
Pertambangan	5.299.219	267.728	1.474	-	158.052	5.726.473
Pengolahan	4.270.014	533.601	525	52.750	198.506	5.055.396
Pengelolaan air, limbah dan sampah	261.993	-	-	-	3.805	265.798
Konstruksi	2.868.236	524.613	1.190	2.887	116.875	3.513.801
Perdagangan	597.062.021	117.945.021	7.872.670	23.312.911	8.791.080	754.983.703
Penyediaan	35.105	-	-	-	-	35.105
Informasi dan komunikasi	81.650	-	-	-	14.992	96.642
Transportasi	7.199.535	564.965	-	15.504	444.671	8.224.675
Perantara keuangan	137.689	-	-	-	-	137.689
Real estate	16.476	-	-	-	11.399	27.875
Administrasi	249.578	26.096	-	-	17.409	293.083
Jasa pendidikan	50.286	-	-	-	-	50.286
Jasa sosial	23.543.422	42.492	1.133	8.987	22.758	23.618.792
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	7.991.417	709.200	-	-	11.708	8.712.325
Profesional, ilmiah dan teknis	188.702	-	-	-	-	188.702
Penyewaan	2.040.246	-	-	-	36.028	2.076.274
Lain-lain	1.097.076.560	143.961.561	7.413.480	3.297.112	17.955.456	1.269.704.169
<b>Total piutang pihak ketiga</b>	<b>1.850.044.094</b>	<b>278.355.322</b>	<b>15.351.286</b>	<b>26.753.726</b>	<b>29.365.115</b>	<b>2.199.869.543</b>
Penyisihan penurunan nilai	(96.249)	(292.952)	(1.493.750)	(4.030.180)	(8.176.847)	(14.089.978)
<b>Total piutang pihak ketiga - neto</b>	<b>1.849.947.845</b>	<b>278.062.370</b>	<b>13.857.536</b>	<b>22.723.546</b>	<b>21.188.268</b>	<b>2.185.779.565</b>
<b>Total - neto</b>	<b>1.862.304.864</b>	<b>278.062.370</b>	<b>13.857.536</b>	<b>22.723.546</b>	<b>21.188.268</b>	<b>2.198.136.584</b>
	2021					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak berelasi (Catatan 32)						
Perdagangan	6.336.218	-	-	-	-	6.336.218
Jasa sosial	25.008.634	-	-	-	-	25.008.634
Lain-lain	5.940.206	-	-	-	-	5.940.206
<b>Total piutang pihak berelasi</b>	<b>37.285.058</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>37.285.058</b>
Penyisihan penurunan nilai	(372)	-	-	-	-	(372)
<b>Total piutang pihak berelasi - neto</b>	<b>37.284.686</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>37.284.686</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)**

	2021					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak ketiga						
Pertanian	69.376.358	9.921.412	148.040	253.144	2.336.157	82.035.111
Perikanan	44.027.630	6.271.187	32.112	14.363	138.297	50.483.589
Pertambangan	12.435.606	112.629	-	-	6.803	12.555.038
Pengolahan	8.975.826	1.966.313	40.209	8.910	355.424	11.346.682
Listrik, gas dan air	512.589	-	-	-	-	512.589
Konstruksi	4.288.332	348.441	1.846	-	29.857	4.668.476
Perdagangan	275.361.151	136.059.221	10.495.169	24.548.141	7.536.226	453.999.908
Penyediaan	377.584	422.967	-	8.097	22.455	831.103
Transportasi	16.661.760	878.135	34.448	20.427	761.035	18.355.805
Perantara keuangan	961.550	67.960	2.937	-	15.849	1.048.296
Real estate	5.482.976	165.605	3.359	4.062	315.705	5.971.707
Administrasi	303.829	50.003	-	-	11.981	365.813
Jasa pendidikan	374.602	7.292	-	2.152	6.441	390.487
Jasa sosial	3.428.691	642.312	-	2.998	36.789	4.110.790
Kemasyarakatan	360.950.464	91.788.136	674.084	1.137.942	11.692.889	466.243.515
Lain-lain	1.219.068.207	336.529.897	454.417	791.957	16.363.271	1.573.207.749
<b>Total piutang pihak ketiga</b>	<b>2.022.587.155</b>	<b>585.231.510</b>	<b>11.886.621</b>	<b>26.792.193</b>	<b>39.629.179</b>	<b>2.686.126.658</b>
Penyisihan penurunan nilai	(49.174)	(512.134)	(986.849)	(6.319.340)	(5.250.101)	(13.117.598)
<b>Total piutang pihak ketiga -neto</b>	<b>2.022.537.981</b>	<b>584.719.376</b>	<b>10.899.772</b>	<b>20.472.853</b>	<b>34.379.078</b>	<b>2.673.009.060</b>
<b>Total - neto</b>	<b>2.059.822.667</b>	<b>584.719.376</b>	<b>10.899.772</b>	<b>20.472.853</b>	<b>34.379.078</b>	<b>2.710.293.746</b>

**c. Jangka Waktu**

Berdasarkan perjanjian kredit:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	144.523.205	102.512.900
1 - 2 tahun	622.513.049	462.359.303
2 - 5 tahun	1.357.526.442	2.017.211.242
Lebih dari 5 tahun	87.664.147	141.328.271
<b>Total</b>	<b>2.212.226.843</b>	<b>2.723.411.716</b>
Penyisihan penurunan nilai	(14.090.259)	(13.117.970)
<b>Total - neto</b>	<b>2.198.136.584</b>	<b>2.710.293.746</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**

**c. Jangka Waktu (lanjutan)**

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kurang dari 1 tahun	301.978.508	653.268.725
1 - 2 tahun	475.221.888	962.322.765
2 - 5 tahun	1.349.325.238	1.054.675.118
Lebih dari 5 tahun	85.701.209	53.145.108
<b>Total</b>	<b>2.212.226.843</b>	<b>2.723.411.716</b>
Penyisihan penurunan nilai	(14.090.259)	(13.117.970)
<b>Total - neto</b>	<b>2.198.136.584</b>	<b>2.710.293.746</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang murabahah:

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

- 1) Piutang murabahah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, deposito berjangka mudharabah, giro mudharabah atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 2) Tingkat marjin rata-rata per tahun untuk piutang murabahah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah setara 11,66% dan 11,91%.
- 3) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp78.766.010 dan Rp570.573.959, termasuk piutang restrukturisasi terkait Covid-19 masing-masing sebesar Rp64.445.134 dan Rp533.393.878. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.
- 4) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai piutang murabahah adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	13.117.970	15.584.223
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	35.007.138	12.682.206
Penghapusbukuhan selama tahun berjalan	(34.034.849)	(15.148.459)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>14.090.259</b>	<b>13.117.970</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang murabahah yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang murabahah: (lanjutan)

6) Rasio piutang murabahah bermasalah adalah sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kurang lancar	0,69%	0,44%
Diragukan	1,21%	0,98%
Macet	1,33%	1,46%
<b>Total</b>	<b>3,23%</b>	<b>2,88%</b>

7) Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) kepada OJK pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat piutang yang melanggar ketentuan BMPD.

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

**a. Jenis Pembiayaan Musyarakah**

	<b>2022</b>					<b>Total</b>
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	
Pihak berelasi (Catatan 32)						
Modal kerja	27.145.968	-	-	-	-	27.145.968
Investasi	14.691.000	-	-	-	-	14.691.000
Konsumsi	10.848.996	-	-	-	-	10.848.996
<b>Total pembiayaan pihak berelasi</b>	<b>52.685.964</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>52.685.964</b>
Penyisihan penurunan nilai	(526.859)	-	-	-	-	(526.859)
<b>Total pembiayaan pihak berelasi - neto</b>	<b>52.159.105</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>52.159.105</b>
Pihak ketiga						
Modal kerja	903.394.363	77.102.630	-	-	-	980.496.993
Investasi	3.682.102.942	-	-	-	4.362.643	3.686.465.585
Konsumsi	128.844.374	406.296	-	-	1.957.358	131.208.028
<b>Total pembiayaan pihak ketiga</b>	<b>4.714.341.679</b>	<b>77.508.926</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.320.001</b>	<b>4.798.170.606</b>
Penyisihan penurunan nilai	(45.939.287)	-	-	-	-	(45.939.287)
<b>Total pembiayaan pihak ketiga - neto</b>	<b>4.668.402.392</b>	<b>77.508.926</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.320.001</b>	<b>4.752.231.319</b>
<b>Total - neto</b>	<b>4.720.561.497</b>	<b>77.508.926</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.320.001</b>	<b>4.804.390.424</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

**a. Jenis Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)**

	2021					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak berelasi (Catatan 32)						
Modal kerja	19.578.948	-	-	-	-	19.578.948
Investasi	83.105.500	-	-	-	-	83.105.500
Konsumsi	13.024.755	-	-	-	-	13.024.755
<b>Total pembiayaan pihak berelasi</b>	<b>115.709.203</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>115.709.203</b>
Penyisihan penurunan nilai	(1.057.092)	-	-	-	-	(1.057.092)
<b>Total pembiayaan pihak berelasi - neto</b>	<b>114.652.111</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>114.652.111</b>
Pihak ketiga						
Modal kerja	1.000.081.872	77.145.130	-	-	49.992	1.077.276.994
Investasi	2.842.496.616	3.045.549	-	4.362.643	-	2.849.904.808
Konsumsi	126.618.018	8.459.761	-	-	-	135.077.779
<b>Total pembiayaan pihak ketiga</b>	<b>3.969.196.506</b>	<b>88.650.440</b>	<b>-</b>	<b>4.362.643</b>	<b>49.992</b>	<b>4.062.259.581</b>
Penyisihan penurunan nilai	(39.250.119)	(422.988)	-	(186.321)	(49.992)	(39.909.420)
<b>Total pembiayaan pihak ketiga - neto</b>	<b>3.929.946.387</b>	<b>88.227.452</b>	<b>-</b>	<b>4.176.322</b>	<b>-</b>	<b>4.022.350.161</b>
<b>Total - neto</b>	<b>4.044.598.498</b>	<b>88.227.452</b>	<b>-</b>	<b>4.176.322</b>	<b>-</b>	<b>4.137.002.272</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi**

	2022					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak berelasi (Catatan 32)						
Perdagangan	5.000.000	-	-	-	-	5.000.000
Penyediaan	12.541.843	-	-	-	-	12.541.843
Perantara	14.995.125	-	-	-	-	14.995.125
Jasa sosial	9.300.000	-	-	-	-	9.300.000
Lain-lain	10.848.996	-	-	-	-	10.848.996
<b>Total pembiayaan pihak berelasi</b>	<b>52.685.964</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>52.685.964</b>
Penyisihan penurunan nilai	(526.859)	-	-	-	-	(526.859)
<b>Total pembiayaan pihak berelasi - neto</b>	<b>52.159.105</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>52.159.105</b>
Pihak ketiga						
Pertanian	344.000.000	-	-	-	-	344.000.000
Pertambangan	262.578.000	-	-	-	-	262.578.000
Pengolahan	613.857.368	77.102.630	-	-	4.362.643	695.322.641
Konstruksi	371.837.315	-	-	-	-	371.837.315
Perdagangan	121.341.913	-	-	-	-	121.341.913
Penyediaan	1.676.879	-	-	-	-	1.676.879
Informasi dan komunikasi	1.638.333.218	-	-	-	-	1.638.333.218
Perantara keuangan	30.058.365	-	-	-	-	30.058.365
Real estate	31.126.029	-	-	-	-	31.126.029
Jasa pendidikan	753.035.039	-	-	-	-	753.035.039
Jasa sosial	357.250.952	-	-	-	-	357.250.952
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	15.950.360	-	-	-	-	15.950.360
Profesional, ilmiah dan teknis	775.000	-	-	-	-	775.000
Penyewaan	43.676.866	-	-	-	-	43.676.866
Lain-lain	128.844.375	406.296	-	-	1.957.358	131.208.029
<b>Total pembiayaan pihak ketiga</b>	<b>4.714.341.679</b>	<b>77.508.926</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.320.001</b>	<b>4.798.170.606</b>
Penyisihan penurunan nilai	(45.939.287)	-	-	-	-	(45.939.287)
<b>Total pembiayaan pihak ketiga - neto</b>	<b>4.668.402.392</b>	<b>77.508.926</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.320.001</b>	<b>4.752.231.319</b>
<b>Total - neto</b>	<b>4.720.561.497</b>	<b>77.508.926</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.320.001</b>	<b>4.804.390.424</b>
	2021					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak berelasi (Catatan 32)						
Perdagangan	5.000.000	-	-	-	-	5.000.000
Penyediaan	14.274.823	-	-	-	-	14.274.823
Perantara	14.995.125	-	-	-	-	14.995.125
Jasa sosial	68.414.500	-	-	-	-	68.414.500
Lain-lain	13.024.755	-	-	-	-	13.024.755
<b>Total pembiayaan pihak berelasi</b>	<b>115.709.203</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>115.709.203</b>
Penyisihan penurunan nilai	(1.057.092)	-	-	-	-	(1.057.092)
<b>Total pembiayaan pihak berelasi - neto</b>	<b>114.652.111</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>114.652.111</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)**

	2021					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak ketiga						
Pertanian	350.000.000	-	-	-	-	350.000.000
Pertambangan	357.356.500	-	-	-	-	357.356.500
Pengolahan	703.978.855	77.145.130	-	4.362.643	-	785.486.628
Konstruksi	384.256.207	-	-	-	-	384.256.207
Perdagangan	69.434.708	3.045.549	-	-	49.992	72.530.249
Penyediaan	1.823.053	-	-	-	-	1.823.053
Transportasi	10.714.278	-	-	-	-	10.714.278
Perantara keuangan	6.514.485	-	-	-	-	6.514.485
Real estate	1.142.341.396	-	-	-	-	1.142.341.396
Jasa pendidikan	644.440.523	-	-	-	-	644.440.523
Jasa sosial	141.497.546	-	-	-	-	141.497.546
Kemasyarakatan	30.220.937	-	-	-	-	30.220.937
Lain-lain	126.618.018	8.459.761	-	-	-	135.077.779
<b>Total pembiayaan pihak ketiga</b>	<b>3.969.196.506</b>	<b>88.650.440</b>	<b>-</b>	<b>4.362.643</b>	<b>49.992</b>	<b>4.062.259.581</b>
Penyisihan penurunan nilai	(39.250.119)	(422.988)	-	(186.321)	(49.992)	(39.909.420)
<b>Total pembiayaan pihak ketiga - neto</b>	<b>3.929.946.387</b>	<b>88.227.452</b>	<b>-</b>	<b>4.176.322</b>	<b>-</b>	<b>4.022.350.161</b>
<b>Total - neto</b>	<b>4.044.598.498</b>	<b>88.227.452</b>	<b>-</b>	<b>4.176.322</b>	<b>-</b>	<b>4.137.002.272</b>

**c. Jangka Waktu**

Berdasarkan perjanjian kredit:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	315.607.942	254.949.653
1 - 2 tahun	306.891.217	364.567.577
2 - 5 tahun	2.029.275.980	518.211.170
Lebih dari 5 tahun	2.199.081.431	3.040.240.384
<b>Total</b>	<b>4.850.856.570</b>	<b>4.177.968.784</b>
Penyisihan penurunan nilai	(46.466.146)	(40.966.512)
<b>Total - neto</b>	<b>4.804.390.424</b>	<b>4.137.002.272</b>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	606.573.844	620.902.741
1 - 2 tahun	281.830.221	14.843.737
2 - 5 tahun	1.882.887.572	1.314.608.128
Lebih dari 5 tahun	2.079.564.933	2.227.614.178
<b>Total</b>	<b>4.850.856.570</b>	<b>4.177.968.784</b>
Penyisihan penurunan nilai	(46.466.146)	(40.966.512)
<b>Total - neto</b>	<b>4.804.390.424</b>	<b>4.137.002.272</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan musyarakah yang diberikan:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.
- 2) Pembiayaan musyarakah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, deposito berjangka mudharabah, tabungan mudharabah atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 3) Tingkat bagi hasil pembiayaan musyarakah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah setara 0,75% - 15,00% dan 6,00% - 16,00%.
- 4) Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp169.740.312 dan Rp367.283.070, termasuk pembiayaan restrukturisasi terkait Covid-19 masing-masing sebesar Rp92.637.682 dan Rp365.093.078. Restrukturisasi pembiayaan dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.
- 5) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	40.966.512	19.273.948
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	5.560.467	21.733.083
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(60.833)	(40.519)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>46.466.146</b>	<b>40.966.512</b>

Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan POJK.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan sebesar Rp60.833 dan Rp40.519 untuk Pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

- 6) Rasio pembiayaan musyarakah bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Diragukan	0,00%	0,10%
Macet	0,13%	0,00%
<b>Total</b>	<b>0,13%</b>	<b>0,10%</b>

- 7) Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) kepada OJK pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat piutang yang melanggar ketentuan BMPD.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

**a. Jenis Pinjaman Mudharabah**

	2022					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak ketiga						
Modal kerja	154.340.427	-	-	-	-	154.340.427
Investasi	554.000	-	-	-	-	554.000
<b>Total pembiayaan pihak ketiga</b>	<b>154.894.427</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>154.894.427</b>
Penyisihan penurunan nilai	(1.543.405)	-	-	-	-	(1.543.405)
<b>Total - neto</b>	<b>153.351.022</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>153.351.022</b>
	2021					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak ketiga						
Modal kerja	327.520.955	-	-	-	-	327.520.955
Penyisihan penurunan nilai	(3.200.210)	-	-	-	-	(3.200.210)
<b>Total - neto</b>	<b>324.320.745</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>324.320.745</b>

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi**

	2022					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak ketiga						
Jasa usaha	154.894.427	-	-	-	-	154.894.427
Penyisihan penurunan nilai	(1.543.405)	-	-	-	-	(1.543.405)
<b>Total - neto</b>	<b>153.351.022</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>153.351.022</b>
	2021					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak ketiga						
Jasa usaha	327.520.955	-	-	-	-	327.520.955
Penyisihan penurunan nilai	(3.200.210)	-	-	-	-	(3.200.210)
<b>Total - neto</b>	<b>324.320.745</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>324.320.745</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

**c. Jangka Waktu**

Berdasarkan perjanjian kredit:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	11.412.798	103.605.713
1 - 2 tahun	16.396.131	8.413.443
2 - 5 tahun	127.085.498	215.501.799
<b>Total</b>	<b>154.894.427</b>	<b>327.520.955</b>
Penyisihan penurunan nilai	(1.543.405)	(3.200.210)
<b>Total - neto</b>	<b>153.351.022</b>	<b>324.320.745</b>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	20.522.478	125.961.103
1 - 2 tahun	133.817.949	17.336.359
2 - 5 tahun	554.000	184.223.493
<b>Total</b>	<b>154.894.427</b>	<b>327.520.955</b>
Penyisihan penurunan nilai	(1.543.405)	(3.200.210)
<b>Total - neto</b>	<b>153.351.022</b>	<b>324.320.745</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan mudharabah yang diberikan:

- 1) Pembiayaan mudharabah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 2) Tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah setara 4,35% - 12,00% dan 8,00% - 13,00%.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	3.200.210	1.999.302
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 28)	(1.656.805)	1.200.908
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.543.405</b>	<b>3.200.210</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan mudharabah yang diberikan: (lanjutan)

- 3) Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan POJK.
- 4) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak melakukan penghapusbukuan pembiayaan mudharabah.

**11. PINJAMAN QARDH**

**a. Jenis Pinjaman Qardh**

		2022					
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak ketiga	Konsumsi	6.132.410	-	-	-	870.973	7.003.383
	Penyisihan penurunan nilai	(61.324)	-	-	-	(870.973)	(932.297)
<b>Total - neto</b>		<b>6.071.086</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.071.086</b>
		2021					
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak ketiga	Konsumsi	7.013.958	-	-	-	870.973	7.884.931
	Penyisihan penurunan nilai	(70.140)	-	-	-	(870.973)	(941.113)
<b>Total - neto</b>		<b>6.943.818</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.943.818</b>

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi**

		2022					
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak ketiga	Lain-lain	6.132.410	-	-	-	870.973	7.003.383
	Penyisihan penurunan nilai	(61.324)	-	-	-	(870.973)	(932.297)
<b>Total - neto</b>		<b>6.071.086</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.071.086</b>
		2021					
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak ketiga	Lain-lain	7.013.958	-	-	-	870.973	7.884.931
	Penyisihan penurunan nilai	(70.140)	-	-	-	(870.973)	(941.113)
<b>Total - neto</b>		<b>6.943.818</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.943.818</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

**c. Jangka Waktu**

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 - 2 tahun	7.003.383	7.884.931
Penyisihan penurunan nilai	(932.297)	(941.113)
<b>Total - neto</b>	<b><u>6.071.086</u></b>	<b><u>6.943.818</u></b>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari 1 tahun	7.003.383	7.884.931
Penyisihan penurunan nilai	(932.297)	(941.113)
<b>Total - neto</b>	<b><u>6.071.086</u></b>	<b><u>6.943.818</u></b>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman qardh yang diberikan:

- 1) Bank tidak meminta jaminan atas pinjaman qardh yang diberikan kecuali untuk transaksi rahn emas, Bank meminta jaminan berupa emas yang digadaikan.
- 2) Pinjaman qardh ini merupakan pemberian jaminan dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai pinjaman qardh adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	941.113	951.850
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 28)	(130)	45.024
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(8.686)	(55.761)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>932.297</u></b>	<b><u>941.113</u></b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman qardh serta telah memenuhi ketentuan POJK.

- 4) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah melakukan penghapusbukuan pinjaman qardh masing-masing sebesar Rp8.686 dan Rp55.761 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pinjaman tersebut tidak mungkin tertagih.
- 5) Rasio pinjaman qardh bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Macet	12,44%	11,05%

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA**

Aset tetap dan aset hak-guna terdiri dari:

	2022				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
Perolehan langsung					
Tanah	73.886.839	-	-	18.147.127	92.033.966
Bangunan	239.957.380	25.660.800	-	(60.872.537)	204.745.643
Instalasi bangunan	9.473.811	109.000	760.185	-	8.822.626
Peralatan kantor	33.055.863	11.428.574	150.327	-	44.334.110
Inventaris kantor	65.314.765	14.856.532	2.283.487	-	77.887.810
Kendaraan	18.968.526	3.101.500	9.600	-	22.060.426
Total perolehan langsung	440.657.184	55.156.406	3.203.599	(42.725.410)	449.884.581
Aset hak-guna					
Bangunan	131.042.941	21.705.909	5.967	-	152.742.883
Total	571.700.125	76.862.315	3.209.566	(42.725.410)	602.627.464
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Perolehan langsung					
Bangunan	45.809.572	15.241.013	-	(61.050.585)	-
Instalasi bangunan	9.157.058	195.939	760.160	-	8.592.837
Peralatan kantor	27.498.180	3.533.088	150.327	-	30.880.941
Inventaris kantor	55.885.295	3.853.108	1.917.438	-	57.820.965
Kendaraan	5.198.436	1.981.633	9.600	-	7.170.469
Total perolehan langsung	143.548.541	24.804.781	2.837.525	(61.050.585)	104.465.212
Aset hak-guna					
Bangunan	30.386.161	20.385.772	5.967	-	50.765.966
Total	173.934.702	45.190.553	2.843.492	(61.050.585)	155.231.178
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>397.765.423</b>				<b>447.396.286</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Aset tetap dan aset hak-guna terdiri dari: (lanjutan)

	2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
Perolehan langsung					
Tanah	73.886.839	-	-	-	73.886.839
Bangunan	239.823.493	133.887	-	-	239.957.380
Instalasi bangunan	9.473.811	-	-	-	9.473.811
Peralatan kantor	31.991.650	3.697.530	27.548	(2.605.769)	33.055.863
Inventaris kantor	57.950.154	5.095.286	336.444	2.605.769	65.314.765
Kendaraan	10.249.306	9.464.354	745.134	-	18.968.526
<b>Total perolehan langsung</b>	<b>423.375.253</b>	<b>18.391.057</b>	<b>1.109.126</b>	<b>-</b>	<b>440.657.184</b>
Aset hak-guna					
Bangunan	122.052.151	20.680.574	11.689.784	-	131.042.941
<b>Total</b>	<b>545.427.404</b>	<b>39.071.631</b>	<b>12.798.910</b>	<b>-</b>	<b>571.700.125</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Perolehan langsung					
Bangunan	30.303.950	15.505.622	-	-	45.809.572
Instalasi bangunan	8.887.387	269.671	-	-	9.157.058
Peralatan kantor	27.980.073	2.151.424	27.548	(2.605.769)	27.498.180
Inventaris kantor	50.504.099	3.111.871	336.444	2.605.769	55.885.295
Kendaraan	3.678.598	2.264.972	745.134	-	5.198.436
<b>Total perolehan langsung</b>	<b>121.354.107</b>	<b>23.303.560</b>	<b>1.109.126</b>	<b>-</b>	<b>143.548.541</b>
Aset hak-guna					
Bangunan	22.271.645	19.804.300	11.689.784	-	30.386.161
<b>Total</b>	<b>143.625.752</b>	<b>43.107.860</b>	<b>12.798.910</b>	<b>-</b>	<b>173.934.702</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>401.801.652</b>				<b>397.765.423</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Aset tetap (Catatan 27)	24.804.781	23.303.560
Aset hak-guna (Catatan 14 dan 27)	20.385.772	19.804.300
<b>Total</b>	<b>45.190.553</b>	<b>43.107.860</b>

Tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun dan dapat diperpanjang.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Aset tetap perolehan langsung, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp513.050.357 dan Rp604.298.388 pada 2022 dan 2021. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian kembali tanah dan bangunan pada tahun 2015 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai (KJPP) Ruky, Syafrudin dan Rekan, penilai independen dengan asumsi nilai pasar. Penilaian kembali tanah dan bangunan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp296.779.610, penilaian kembali dilakukan oleh KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilai Indonesia, pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk mendapatkan nilai wajar obyek penilaian terdiri dari tanah dan bangunan dan khusus untuk objek tanah digunakan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

**2022**

	<b>Nilai buku sebelum revaluasi</b>	<b>Nilai buku setelah revaluasi</b>	<b>Surplus revaluasi</b>
Tanah	73.886.839	92.033.966	18.147.127
Bangunan	204.567.595	204.745.643	178.048
<b>Total</b>	<b>278.454.434</b>	<b>296.779.609</b>	<b>18.325.175</b>

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp18.325.175.

Pada tanggal 23 Agustus 2013, Bank mengadakan perjanjian bangun, kelola dan alih atas aset tetap terdiri dari bangunan yang terletak di Jakarta dengan hak pengelolaan bangunan tersebut akan berakhir pada tahun 2033. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan di atas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Rincian penjualan aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Harga jual	455.658	264.551
Nilai tercatat neto	366.074	-
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>89.584</b>	<b>264.551</b>

Liabilitas sewa terkait atas aset hak-guna disajikan pada Catatan 14.

**13. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pendapatan yang masih harus diterima	179.574.314	135.308.682
Biaya dibayar di muka	71.594.905	75.712.378
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	37.295.691	63.451.009
Agunan yang diambil alih - neto	22.386.774	22.386.774
Wakaf	7.000.000	6.000.000
Lain-lain	20.942.751	37.912.557
<b>Total</b>	<b>338.794.435</b>	<b>340.771.400</b>

Dalam pendapatan yang masih harus diterima termasuk pendapatan murabahah.

**Agunan yang diambil alih**

Merupakan tanah dan aset lainnya (jaminan piutang dan pembiayaan) yang telah diambil alih.

Untuk memenuhi POJK No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Mutasi agunan yang diambil alih (AYDA) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	27.438.215	58.911.406
Penjualan/penebusan	-	(31.473.191)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>27.438.215</b>	<b>27.438.215</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif**

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan AYDA dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	5.051.441	6.071.700
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	48.517.798
Penghapusbukuan selama tahun berjalan*)	-	(49.538.057)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.051.441</b>	<b>5.051.441</b>

**14. SEWA**

Bank memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Bank. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai dengan 13 tahun. Aset hak-guna sehubungan dengan kontrak sewa ini dicatat pada Catatan 12.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk beban ujroh dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	92.719.939	82.563.833
Penambahan	7.693.378	17.430.233
Beban ujroh	6.380.861	6.515.939
Pembayaran		
Pokok	(6.375.134)	(13.790.066)
Ujroh	(6.380.861)	-
<b>Saldo akhir tahun (Catatan 20)</b>	<b>94.038.183</b>	<b>92.719.939</b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12 dan 27)	20.385.772	19.804.300
Beban beban ujroh liabilitas sewa	6.380.861	6.515.939
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 27)	7.927.038	7.751.272
<b>Total</b>	<b>34.693.671</b>	<b>34.071.511</b>

\*) Penghapusan atas pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. LIABILITAS SEGERA**

Liabilitas segera terdiri atas tarik tunai transaksi ATM antar bank masing-masing Rp6.867.521 dan Rp4.038.350 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tarik tunai transaksi ATM antar bank merupakan transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Bank Mega (pihak berelasi), dimana Bank harus menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu segera.

**16. SIMPANAN**

Simpanan wadiah terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Giro wadiah		
Pihak berelasi (Catatan 32)	88.925.704	103.420.576
Pihak ketiga	544.122.445	687.597.256
<b>Sub total</b>	<b>633.048.149</b>	<b>791.017.832</b>
Tabungan wadiah		
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.286.777	8.643.070
Pihak ketiga	127.857.419	124.769.973
<b>Sub total</b>	<b>134.144.196</b>	<b>133.413.043</b>
<b>Total</b>	<b>767.192.345</b>	<b>924.430.875</b>

Bonus rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Giro wadiah	0,10% - 2,00%	0,10% - 2,25%
Tabungan wadiah	0,10% - 0,25%	0,10% - 0,25%

Akun ini merupakan giro dan tabungan berdasarkan akad wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS KEPADA BANK LAIN**

Rincian liabilitas adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Sertifikat Investasi Mudharabah Antar (SIMA) Bank</b>		
Pihak ketiga		
Dolar AS		
PT Bank Victoria International Tbk	-	42.757.500
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>42.757.500</b>

Tingkat bagi hasil dan jangka waktu liabilitas kepada bank lain pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tingkat bagi hasil	-	0,14%
Jangka waktu	-	14 hari

**18. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN**

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada shahibul maal atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.442.940 dan Rp12.843.302.

**19. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak Penghasilan		
PPh pasal 4 (2)	3.909.208	4.301.635
PPh pasal 21	1.693.612	1.504.211
PPh pasal 23	276.273	895.565
PPh Pasal 25	12.300.204	35.117.595
PPh pasal 29	20.194.951	78.191.334
Pajak Pertambahan Nilai	71.555	64.887
<b>Total</b>	<b>38.445.803</b>	<b>120.075.227</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	342.923.016	688.210.426
Beda tetap		
Jamuan dan representasi	426.169	646.853
Lain-lain	(6.975.156)	(6.993.156)
Beda temporer		
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	21.646.627	2.669.307
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 30)	6.132.368	3.541.441
Pembayaran kesejahteraan karyawan (Catatan 30)	(2.657.533)	(4.746.027)
Penyusutan aset tetap	6.170.244	(617)
Pembayaran liabilitas sewa	4.947.905	5.019.351
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	26.155.318	41.525.584
Penghasilan kena pajak	398.768.958	729.873.162
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	87.729.171	160.572.096
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	(67.534.220)	(82.380.762)
<b>Pajak penghasilan badan kurang bayar</b>	<b>20.194.951</b>	<b>78.191.334</b>

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak kini	87.729.171	160.572.096
Beban (penghasilan) pajak tangguhan	22.910.818	(10.068.876)
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b>110.639.989</b>	<b>150.503.220</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai beban pajak penghasilan dengan perkalian hasil laba akuntansi sebelum pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	342.923.016	688.210.426
Total pajak dengan tarif pajak yang berlaku	75.443.064	151.406.294
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.440.777)	(1.396.186)
Dampak perubahan tarif pajak	-	493.112
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	36.637.702	-
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>110.639.989</b>	<b>150.503.220</b>

**c. Ikhtisar Liabilitas Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan timbul disebabkan terdapat akun yang diperlakukan berbeda untuk tujuan akuntansi keuangan dan untuk tujuan pelaporan perpajakan, analisis dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.518.580	764.464	664.027	7.947.071
Penyusutan aset tetap	(150.199)	(35.280.249)	-	(35.430.448)
Selisih CKPN	(14.559.918)	4.762.258	-	(9.797.660)
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	(13.959.222)	5.754.170	-	(8.205.052)
Sewa	1.410.179	1.088.539	-	2.498.718
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(20.740.580)</b>	<b>(22.910.818)</b>	<b>664.027</b>	<b>(42.987.371)</b>

  

	<b>2021</b>					
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	Dampak perubahan tarif pajak		Saldo akhir
			Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain		
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.822.799	(265.009)	386.549	170.204	404.037	6.518.580
Penyusutan aset tetap	(381.288)	(136)	-	231.225	-	(150.199)
Selisih CKPN	(14.236.918)	587.247	-	(910.247)	-	(14.559.918)
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	(23.091.249)	9.135.628	-	(3.601)	-	(13.959.222)
Sewa	286.614	1.104.258	-	19.307	-	1.410.179
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(31.600.042)</b>	<b>10.561.988</b>	<b>386.549</b>	<b>(493.112)</b>	<b>404.037</b>	<b>(20.740.580)</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Ikhtisar liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (“UU No. 7/2021”) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi wajib pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

**20. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Liabilitas sewa (Catatan 14)	94.038.183	92.719.939
Beban masih harus dibayar	32.546.696	17.605.797
Zakat	8.793.227	17.646.750
Pendapatan ditangguhkan atas penerimaan pembayaran pembiayaan dimuka	4.502.667	5.533.713
Pendapatan ditangguhkan - lainnya	3.426.140	623.512
Bagi hasil yang akan dibayarkan atas SIMA	242.146	297.636
Setoran jaminan	239.350	236.650
Dana titipan sosial	139.789	156.697
Dana kebajikan	94.485	585.589
Lain-lain	212.916	48.328
<b>Total</b>	<b>144.235.599</b>	<b>135.454.611</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito mudharabah adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Bank</b>		
Tabungan mudharabah		
Pihak ketiga	46.764.076	46.016.922
Deposito berjangka mudharabah		
Pihak ketiga	176.106.300	146.291.000
Giro mudharabah		
Pihak ketiga	124.734.583	128.706.814
<b>Total dana syirkah temporer dari bank</b>	<b>347.604.959</b>	<b>321.014.736</b>
<b>Bukan bank</b>		
Tabungan mudharabah		
Pihak berelasi (Catatan 32)	4.971.970	85.967.847
Pihak ketiga	1.651.991.886	1.069.590.831
Sub total	1.656.963.856	1.155.558.678
Deposito berjangka mudharabah		
Pihak berelasi (Catatan 32)	209.495.690	944.896.476
Pihak ketiga	9.983.167.491	7.837.382.374
Sub total	10.192.663.181	8.782.278.850
Giro mudharabah		
Pihak berelasi (Catatan 32)	816.315	6.507.033
Pihak ketiga	586.546.316	526.001.323
Sub total	587.362.631	532.508.356
<b>Total dana syirkah temporer bukan bank</b>	<b>12.436.989.668</b>	<b>10.470.345.884</b>
<b>Total dana syirkah temporer</b>	<b>12.784.594.627</b>	<b>10.791.360.620</b>

**a. Tabungan Mudharabah**

Berdasarkan jenis produk:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tabungan rencana	591.671.412	280.113.022
Tabungan mudharabah "plus"	567.248.797	224.903.252
Tabungan investasya	265.138.437	416.428.459
Tabungan haji	229.044.295	216.733.538
Tabungan utama platinum	49.155.626	61.876.698
Tabungan siswa simpel	1.456.947	1.508.298
Tabungan umrah	12.418	12.333
<b>Total</b>	<b>1.703.727.932</b>	<b>1.201.575.600</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

**a. Tabungan Mudharabah (lanjutan)**

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Tingkat bagi hasil pertahun adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tabungan haji	0,10% - 0,10%	1,00% - 1,00%
Tabungan investasya	1,00% - 30,88%	1,00% - 30,88%
Tabungan mudharabah "plus"	0,10% - 14,00%	1,00% - 14,00%
Tabungan utama platinum	0,95% - 19,05%	1,00% - 19,05%
Tabungan rencana	1,00% - 14,32%	1,00% - 14,32%
Tabungan siswa simpel	1,00% - 1,00%	0,080% - 0,08%
Tabungan umrah	8,50% - 8,50%	8,50% - 08,50%

**b. Deposito Mudharabah**

**1) Berdasarkan Keterkaitan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 32)	209.495.690	944.896.476
Pihak ketiga	10.159.273.791	7.983.673.374
<b>Total</b>	<b>10.368.769.481</b>	<b>8.928.569.850</b>

**2) Jangka Waktu**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
1 bulan	6.866.262.952	7.390.639.706
3 bulan	1.059.966.398	1.439.159.634
6 bulan	2.352.708.347	48.570.480
12 bulan	89.831.784	50.200.030
<b>Total</b>	<b>10.368.769.481</b>	<b>8.928.569.850</b>

**3) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kurang dari 1 bulan	5.945.966.624	6.591.449.551
1 - 3 bulan	3.571.956.703	2.276.720.088
3 - 6 bulan	790.056.545	31.425.037
6 - 12 bulan	60.789.609	28.975.174
<b>Total</b>	<b>10.368.769.481</b>	<b>8.928.569.850</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

**b. Deposito Mudharabah (lanjutan)**

Deposito berjangka mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka mudharabah:

	2022		2021	
	Nisbah	Padanan tingkat bagi hasil	Nisbah	Padanan tingkat bagi hasil
1 bulan	37,47 : 62,53	3,28%	37,47 : 62,53	3,28%
3 bulan	32,96 : 67,04	3,10%	32,96 : 67,04	3,10%
6 bulan	31,25 : 68,75	3,09%	31,25 : 68,75	3,09%
12 bulan	34,39 : 65,61	3,53%	34,39 : 65,61	3,53%

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh (angka penuh)	Persentase kepemilikan	Total modal
PT Mega Corpora	1.149.999.999	100,00%	1.149.999.999
PT Para Rekan Investama	1	0,00%	1
<b>Total</b>	<b>1.150.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.150.000.000</b>

**23. SALDO LABA**

Pada tanggal 25 April 2022, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 19 tanggal 25 April 2022 dari Dedy Syamsri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba neto Bank tahun buku 2021 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp7.206 guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp537.700.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

Pada tanggal 6 April 2021, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 6 April 2021 dari Dedy Syamsri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba neto Bank tahun buku 2020 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp27.187 guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp131.700.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pendapatan margin murabahah	252.155.385	270.087.267
Pendapatan bagi hasil:		
Musyarakah	449.892.593	258.212.660
Mudharabah	18.741.744	28.946.753
SIMA	368.530	-
Sub total	721.158.252	557.246.680
Pendapatan sewa ijarah	2.293.479	1.843.746
Pendapatan usaha lainnya:		
Bagi hasil surat berharga	95.326.542	641.521.182
Bagi hasil sukuk Bank Indonesia	76.348.260	964.209
Bagi hasil penempatan pada bank lain	19.097.869	4.436.709
Lainnya *)	6.308.266	31.421.057
Sub total	197.080.937	678.343.157
<b>Total</b>	<b>920.532.668</b>	<b>1.237.433.583</b>

**25. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER**

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bagi hasil deposito mudharabah	204.614.400	288.203.187
Simpanan investasi mudharabah antar bank	9.367.201	210.265.139
Bagi hasil tabungan mudharabah	5.392.312	3.701.525
<b>Total</b>	<b>219.373.913</b>	<b>502.169.851</b>

\*) Lainnya terdiri dari restrukturisasi piutang atau pembiayaan

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jasa administrasi	61.795.375	54.121.915
Keuntungan atas penjualan surat berharga	36.270.231	375.510.215
Pemulihan hapus buku	10.805.778	-
Transaksi valuta asing	1.260.590	494.974
Transfer	456.585	626.212
Komisi asuransi	300.396	376.027
Provisi dan komisi	119.006	150.255
Lain-lain	1.688.471	24.542
<b>Total</b>	<b>112.696.432</b>	<b>431.304.140</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Alat tulis dan barang cetak	33.659.013	19.542.935
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	24.804.781	23.303.560
Premi penjamin simpanan dana pihak ketiga (Catatan 31)	22.320.095	19.423.287
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	20.385.772	19.804.300
Pemeliharaan dan perbaikan	9.959.833	9.055.901
Sewa (Catatan 14)	7.927.038	7.751.272
Pendidikan dan pelatihan	7.903.346	6.777.905
Listrik dan air	4.592.564	3.937.538
Komunikasi	1.650.537	1.609.959
Lain-lain	9.076.702	5.913.330
<b>Total</b>	<b>142.279.681</b>	<b>117.119.987</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF**

Pembentukan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai aset produktif dan non-produktif adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban (pemulihan) penyisihan penurunan nilai aset produktif:		
Piutang murabahah (Catatan 8)	35.007.138	12.682.206
Pembiayaan musyarakah (Catatan 9)	5.560.467	21.733.083
Efek-efek (Catatan 7)	2.000.000	(150.000)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	761.938	105.897
Pembiayaan mudharabah (Catatan 10)	(1.656.805)	1.200.908
Pinjaman qardh (Catatan 11)	(130)	45.024
<b>Total beban penyisihan penurunan nilai aset produktif</b>	<b>41.672.608</b>	<b>35.617.118</b>
Beban penyisihan penurunan nilai aset non-produktif (Catatan 13)	-	48.517.798
<b>Total</b>	<b>41.672.608</b>	<b>84.134.916</b>

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Liabilitas komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	52.871.208	15.777.897
Tagihan (liabilitas) kontinjensi		
Pendapatan dalam penyelesaian Bank garansi (kafalah) yang diberikan	11.839.286	7.103.919
	(17.548.787)	(16.608.331)
<b>Liabilitas kontinjensi - neto</b>	<b>(5.709.501)</b>	<b>(9.504.412)</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Bank memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) V. Agus Basuki berdasarkan laporannya pada tanggal 2 Februari 2023 untuk tahun 2022 dan 10 Januari 2022 untuk tahun 2021.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	4.610.160	3.415.852
Beban bunga	1.850.963	2.231.434
Kerugian aktuarial	724.283	-
Biaya jasa lalu	(1.053.038)	(2.105.845)
<b>Total</b>	<b>6.132.368</b>	<b>3.541.441</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja</b>	<b>36.123.053</b>	<b>29.629.912</b>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	29.629.912	29.077.457
Biaya jasa kini	4.610.160	3.415.852
Biaya bunga	1.850.963	2.231.434
Kerugian aktuarial	724.283	-
Manfaat yang dibayarkan	(2.657.533)	(4.746.027)
Biaya jasa lalu perubahan program	-	(2.105.845)
Biaya jasa lalu karena kurtailmen	(1.053.038)	-
	33.104.747	27.872.871
Pengukuran kembali:		
Dampak atas perubahan metode atribusi pada penghasilan komprehensif lain	(935.070)	-
Dampak perubahan asumsi keuangan	(259.975)	26.228
Dampak perubahan asumsi demografi	-	32.952
Dampak perubahan asumsi akibat pengalaman yang lain	4.213.351	1.697.861
	3.018.306	1.757.041
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>36.123.053</b>	<b>29.629.912</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tingkat diskonto	8,62%	6,97%
Tingkat kenaikan upah (gaji)	3%	4%
Tingkat mortalita	5% TMI-2019	5% TMI-2019
Tingkat cacat	5% dari tabel Mortalita	5% dari tabel Mortalita
Umur pensiun normal	55	55

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	<b>1% kenaikan</b>	<b>1% penurunan</b>
Tingkat diskonto	9,62%	7,62%
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	(1.300.658)	1.415.536
Tingkat gaji	4%	2%
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	1.428.467	(1.333.563)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	585.942	4.412.924
Antara 2 dan 5 tahun	6.896.085	17.904.453
Antara 5 dan 10 tahun	2.653.396	33.996.443
Di atas 10 tahun	25.439.594	200.026.166

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 5,13 dan 16,38 tahun.

**31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK SYARIAH**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin liabilitas bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK SYARIAH (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Jumlah premi asuransi penjaminan Bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp22.320.095 dan Rp19.423.287 dan premi asuransi penjaminan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27).

**32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi, terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat nisbah dan persyaratan yang normal.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

<b>Pihak - pihak yang berelasi</b>	<b>Hubungan</b>	<b>Sifat transaksi</b>
PT Bank Mega Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro antar bank dan sewa
PT Televisi Transformasi Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT Allo Bank Indonesia Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah dan giro mudharabah
PT Mega Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah, giro mudharabah, dan pembiayaan musyarakah
PT Para Bandung Propertindo	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah dan deposito mudharabah
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
Yayasan CT Arsa	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro mudharabah
PT Indonusa Telemedia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah dan giro mudharabah
PT Trans Ice	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah dan pembiayaan musyarakah

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

Pihak - pihak yang berelasi	Hubungan	Sifat transaksi
PT Mega Central Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah dan pembiayaan musyarakah
PT Mega Auto Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT Asuransi Umum Mega	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah, deposito mudharabah, asuransi kas dan aset tetap
PT Mega Capital Investama	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah dan pembiayaan murabahah
PT Trans Retail Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah, giro mudharabah, dan pembiayaan murabahah
PT Alfa Retailindo Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah dan giro mudharabah
PT Vayatour	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Deposito mudharabah dan tabungan
PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah dan deposito mudharabah
PT Trans Fashion Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT Trans Digital Media	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT Trans Coffee	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro mudharabah, pembiayaan murabahah dan musyarakah
Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah, giro mudharabah, deposito mudharabah, dan pembiayaan musyarakah
PT Trans Burger	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT PFI Mega Life Insurance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah dan deposito mudharabah
PT Kutai Agro Lestari	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT Mega Capital Sekuritas	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT Metropolitan Retailmart	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah, deposito mudharabah, dan bank garansi
PT Trans Rekan Media	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT Trans Media Corpora	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT Trans Living Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT Trans Cibubur Property	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

Pihak - pihak yang berelasi	Hubungan	Sifat transaksi
PT Trans Studio BSD	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT Trans Properti Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT Trans Rekreasindo	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah
PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup	Giro wadiah, giro mudharabah, dan bank garansi

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase dari total aset	
	2022	2021	2022	2021
<b>Aset</b>				
Giro pada bank lain (Catatan 6)	7.444.215	3.611.254	0,05%	0,03%
Piutang murabahah (Catatan 8)	12.357.019	37.284.686	0,08%	0,27%
Pembiayaan musyarakah (Catatan 9)	52.159.105	114.652.111	0,32%	0,82%
Aset ijarah	360.557	577.444	0,00%	0,00%
<b>Total</b>	<b>72.320.896</b>	<b>156.125.495</b>	<b>0,45%</b>	<b>1,12%</b>

	Total		Persentase dari total liabilitas	
	2022	2021	2022	2021
<b>Liabilitas</b>				
Giro wadiah (Catatan 16)	88.925.704	103.420.576	8,47%	8,02%
Tabungan wadiah (Catatan 16)	6.286.777	8.643.070	0,60%	0,67%
Liabilitas sewa hak-guna	19.285.862	16.937.024	1,84%	1,31%
<b>Total</b>	<b>114.498.343</b>	<b>129.000.670</b>	<b>10,91%</b>	<b>10,00%</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total		Persentase dari total dana syirkah temporer	
	2022	2021	2022	2021
<b>Dana syirkah temporer (Catatan 21)</b>				
Tabungan mudharabah	4.971.970	85.967.847	0,04%	0,80%
Deposito berjangka mudharabah	209.495.690	944.896.476	1,64%	8,76%
Giro mudharabah	816.315	6.507.033	0,01%	0,06%
<b>Total</b>	<b>215.283.975</b>	<b>1.037.371.356</b>	<b>1,69%</b>	<b>9,62%</b>
	Total		Persentase dari total beban	
	2022	2021	2022	2021
<b>Pembayaran sewa</b>				
Sewa	6.866.884	7.005.518	1,46%	1,53%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci kepegawaian masing-masing sebesar Rp14.091.500 dan Rp11.549.500.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Sesuai dengan peraturan OJK, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 9%.

Rasio KPMM Bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Modal Inti (Tier 1) (CET 1)	2.169.852.145	1.869.586.419
Modal Pelengkap (Tier 2)	52.191.016	44.888.779
<b>Total Modal</b>	<b>2.222.043.161</b>	<b>1.914.475.198</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk risiko kredit	6.987.459.506	6.699.588.654
ATMR untuk risiko pasar	20.516.991	17.117.794
ATMR untuk risiko operasional	1.226.142.019	765.794.467
<b>Total ATMR</b>	<b>8.234.118.516</b>	<b>7.482.500.915</b>
Rasio KPMM		
Rasio CET 1	26,35%	24,99%
Rasio AT 1	0,00%	0,00%
Rasio Tier 1	26,35%	24,99%
Rasio Tier 2	0,63%	0,60%
Rasio Total	26,99%	25,59%
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%
CET 1 untuk <i>Buffer</i>	17,99%	16,59%
Persentase <i>Buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank:	-	-
<b>Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank (%)</b>	<b>26,99%</b>	<b>25,59%</b>

**34. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap total aset produktif adalah sebesar 0,60% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 0,71% pada tanggal 31 Desember 2021.
- b. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dilaporkan kepada OJK masing-masing adalah sebesar Rp248.508.607 dan Rp937.876.400. Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan POJK No.11/POJK.03/2020 sampai 31 Desember 2022 dan 2021 senilai Rp157.085.101 dan Rp898.506.327.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **35. MANAJEMEN RISIKO**

Fungsi manajemen risiko yang mengacu pada *Basel Committee on Banking Supervision* diterapkan Bank berdasarkan regulasi Bank Indonesia tahun 2011, yang kemudian digantikan dengan POJK No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagai bank yang beroperasi secara syariah maka Bank tidak hanya menerapkan manajemen pada 8 risiko seperti yang dijalankan oleh bank yang beroperasi secara konvensional, tetapi menerapkan 10 jenis manajemen risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko stratejik, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan tambahan 2 risiko khusus untuk bank syariah, yaitu risiko imbalance hasil dan risiko investasi.

#### **a. Pengelolaan Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang dapat diderita Bank apabila nasabah gagal (wanprestasi) dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur timbul sebagai konsekuensi kegiatan usaha Bank menyalurkan pembiayaan atau bentuk penyediaan dana lainnya yang mengandung risiko kredit.

Komposisi keuangan Bank didominasi oleh penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, sehingga pengelolaan risiko ini juga menjadi perhatian utama manajemen Bank, baik dalam usaha pertumbuhan volumenya, menjaga kualitas pembiayaannya (kolektibilitas), dan menjaga penyebaran risikonya secara portofolio (konsentrasi).

Mengacu pada POJK No. 42/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017, Kebijakan Pembiayaan Bank merupakan hirarki tertinggi yang mengatur secara umum ketentuan-ketentuan dasar aktivitas pembiayaan.

Kebijakan ini diuraikan lebih lanjut menjadi beraneka kebijakan yang berlaku secara khusus, seperti Kebijakan Pembiayaan Komersial, Kebijakan Pembiayaan Konsumer, Kebijakan Dokumentasi Pembiayaan, Kebijakan Agunan dan Taksasi, Kebijakan *Account Maintenance*, Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Kebijakan Penghapusan Pembiayaan, dan sebagainya.

Secara *framework*, Bank menjalankan *four eyes principle* sebagai penerapan manajemen risiko pada aktivitas pembiayaan (risiko kredit). Terdapat pemisahan yang tegas pada struktur organisasi, adanya fungsi bisnis dan fungsi kajian risiko (*financing reviewer*) serta diberlakukannya mekanisme Komite Persetujuan Pembiayaan. Tidak satupun pembiayaan yang dapat disetujui maupun diproses hanya dengan *single approval*.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Pengelolaan Risiko kredit (lanjutan)**

**a) Risiko Kredit Maksimum**

Eksposur risiko kredit terhadap aset neto sesudah penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi Keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Eksposur maksimum</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.415.236.958	2.968.505.906
Giro pada bank lain	101.337.433	25.905.547
Efek-efek	5.541.544.386	3.076.361.915
Piutang murabahah	2.198.136.584	2.710.293.746
Pembiayaan musyarakah	4.804.390.424	4.137.002.272
Pembiayaan mudharabah	153.351.022	324.320.745
Pinjaman qardh	6.071.086	6.943.818
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	216.870.005	198.759.691
<b>Total</b>	<b>15.436.937.898</b>	<b>13.448.093.640</b>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Eksposur maksimum</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	52.871.208	15.777.897
Garansi (kafalah) yang diberikan	17.548.787	16.608.331
<b>Total</b>	<b>70.419.995</b>	<b>32.386.228</b>

Eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan berasal dari pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 24,92% dan 51,14%.

<sup>\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)**

**b) Konsentrasi Risiko Kredit**

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum pada laporan posisi keuangan atas nilai aset neto sesudah penyisihan penurunan nilai dan rekening administratif berdasarkan kategori portofolio dan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022								
	Saldo	Bank Indonesia dan pemerintah	Bank	BUMN	Korporasi	UMKM dan ritel	Pembiayaan beragun rumah tinggal	Beragunan properti komersial	Jatuh tempo
<b>Aset</b>									
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.415.236.958	2.415.236.958	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	101.337.433	-	101.337.433	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	5.541.544.386	5.244.544.386	-	-	297.000.000	-	-	-	-
Piutang murabahah	2.198.136.584	-	-	-	66.953.520	2.035.350.590	36.353.413	1.861.590	57.617.471
Pembiayaan musyarakah	4.804.390.424	-	1.553.893	236.294.630	4.089.204.443	181.441.791	138.529.958	151.045.708	6.320.001
Pembiayaan mudharabah	153.351.022	-	-	126.940.048	16.962.090	9.448.884	-	-	-
Pinjaman qardh	6.071.086	-	-	-	-	6.071.086	-	-	-
Aset lain-lain*)	216.870.005	86.048.910	-	-	-	130.821.095	-	-	-
<b>Rekening administratif</b>									
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik	52.871.208	-	-	-	46.377.974	6.493.234	-	-	-
Garansi (kafalah) yang diberikan	17.548.787	-	-	-	17.548.787	-	-	-	-
<b>2021</b>									
	Saldo	Bank Indonesia dan pemerintah	Bank	BUMN	Korporasi	UMKM dan ritel	Pembiayaan beragun rumah tinggal	Beragunan properti komersial	Jatuh tempo
<b>Aset</b>									
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.968.505.906	2.968.505.906	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	25.905.547	-	25.905.547	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	3.076.361.915	2.977.361.915	-	99.000.000	-	-	-	-	-
Piutang murabahah	2.710.293.746	-	-	-	82.947.864	2.527.959.754	30.775.797	2.916.495	65.693.836
Pembiayaan musyarakah	4.137.002.272	-	1.542.472	270.987.130	3.524.678.529	36.143.628	140.760.653	158.713.539	4.176.321
Pembiayaan mudharabah	324.320.745	-	-	308.593.798	15.726.947	-	-	-	-
Pinjaman qardh	6.943.818	-	-	-	-	6.943.818	-	-	-
Aset lain-lain*)	198.759.691	18.685.383	-	-	-	180.074.308	-	-	-
<b>Rekening administratif</b>									
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik	15.777.897	-	-	-	-	3.913.380	8.844.679	-	3.019.838
Garansi (kafalah) yang diberikan	16.608.331	-	-	-	-	16.108.331	500.000	-	-

\*) Aset lain-lain terdiri terdiri atas pendapatan yang masih harus dan diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)**

**c) Analisis Risiko Kredit**

Tabel berikut ini menyajikan aset Bank yang memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

	2022			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
<b>Aset keuangan</b>				
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.415.236.958	-	-	2.415.236.958
Giro pada bank lain	101.337.433	-	-	101.337.433
Efek-efek	5.541.544.386	-	-	5.541.544.386
Piutang murabahah	1.862.304.864	278.062.370	57.769.350	2.198.136.584
Pembiayaan musyarakah	4.720.561.497	77.508.926	6.320.001	4.804.390.424
Pembiayaan mudharabah	153.351.022	-	-	153.351.022
Pinjaman qardh	6.071.086	-	-	6.071.086
Aset lain-lain	216.870.005	-	-	216.870.005
<b>Total aset keuangan</b>	<b>15.017.277.251</b>	<b>355.571.296</b>	<b>64.089.351</b>	<b>15.436.937.898</b>

	2021			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
<b>Aset keuangan</b>				
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.968.505.906	-	-	2.968.505.906
Giro pada bank lain	25.905.547	-	-	25.905.547
Efek-efek	3.071.361.915	-	5.000.000	3.076.361.915
Piutang murabahah	2.059.822.667	584.719.375	65.751.704	2.710.293.746
Pembiayaan musyarakah	4.044.598.497	88.227.454	4.176.321	4.137.002.272
Pembiayaan mudharabah	324.320.745	-	-	324.320.745
Pinjaman qardh	6.943.818	-	-	6.943.818
Aset lain-lain	198.759.691	-	-	198.759.691
<b>Total aset keuangan</b>	<b>12.700.218.786</b>	<b>672.946.829</b>	<b>74.928.025</b>	<b>13.448.093.640</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)**

**d) Agunan**

Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian pembiayaan sebagai sumber terakhir pelunasan pembiayaan dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan pembiayaan adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- 1) Agunan tunai yaitu deposito, tabungan, dan/atau rekening giro nasabah yang diblokir,
- 2) Agunan non-tunai, yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

Rincian dari aset non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan pada nilai wajar agunan yang diambil alih yaitu, tanah dan bangunan sebesar Rp27.438.215.

**b. Manajemen Risiko Kredit dalam Kondisi Pandemi Covid-19**

Belum berakhirnya pandemi Covid-19, baik secara global maupun domestik, masih menimbulkan dampak secara langsung maupun tidak langsung atas kinerja dan kemampuan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban pembiayaan kepada Bank.

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi yang masih terganggu akibat pandemi Covid-19 tersebut, Bank telah menyiapkan Kebijakan Pembiayaan Relaksasi Dampak Penyebaran Covid-19 yang salah satu tujuannya mengatur pemberian restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah pembiayaan yang secara khusus terdampak Covid-19.

Kebijakan tersebut mengatur ketentuan yang terkait antara lain, kriteria nasabah pembiayaan terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas pembiayaan, pemantauan, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi. Kebijakan disusun mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 serta ketentuan internal Bank lainnya. Usulan restrukturisasi pembiayaan terdampak Covid-19 dilakukan secara selektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga terlaksananya *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik. Secara umum, Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Perpanjangan jangka waktu pembiayaan.
- b. Penundaan/pengurangan pembayaran pokok dan atau margin/ujrah/bagi hasil.

Dalam pelaksanaan relaksasi pembiayaan, Bank melakukan penilaian secara komprehensif dan konservatif terhadap nasabah pembiayaan yang mengajukan permohonan restrukturisasi pembiayaan terdampak Covid-19 untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Pemberian stimulus juga diberikan sesuai dengan kebijakan yang telah dimiliki Bank dengan tetap mengacu pada kriteria yang ditetapkan regulator.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Kredit dalam Kondisi Pandemi Covid-19 (lanjutan)**

Selain itu, Bank juga meningkatkan proses pemantauan portofolio pembiayaan, dengan menambah beberapa mekanisme pemantauan yang berkaitan dengan pemantauan portofolio pembiayaan yang terdampak Covid-19. Penambahan mekanisme pemantauan pembiayaan tersebut antara lain:

1. Analisis terhadap kualitas portofolio pembiayaan yang mengalami restrukturisasi, baik yang atas pembiayaan yang terdampak Covid-19 maupun yang tidak terdampak. Analisis ini bertujuan untuk memberikan *early warning signal* kepada Bank, sehingga penetapan mitigasi risiko dapat dilakukan secara efektif untuk menjaga kualitas pembiayaan.
2. Melakukan *stress test* secara berkala dengan menggunakan beberapa skenario terkait kondisi pandemi. Hal ini bertujuan agar Bank memiliki informasi tambahan dalam melakukan pengambilan keputusan terkait mitigasi risiko pembiayaan.

Bank senantiasa melakukan reviu atas pelaksanaan mekanisme pemantauan pembiayaan di tengah kondisi pandemi Covid-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi pandemi Covid-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Selanjutnya Bank melakukan reviu terhadap kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi Covid-19 untuk mengantisipasi potensi risiko kredit di masa mendatang.

**c. Pengelolaan Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Pengelolaan risiko pasar Bank dilakukan berdasarkan aktivitas bisnis utama dengan portofolio penyaluran dana mayoritas berbentuk pembiayaan. Karakteristik posisi keuangan Bank terdiri atas pembiayaan dan sebagian kecil investasi dalam bentuk surat berharga sukuk yang ditujukan sebagai cadangan likuiditas. Aktivitas perdagangan pada *treasury* secara *over the counter* dengan tujuan *proprietary trading* tidak dilakukan, sehingga paparan risiko pasar tergolong rendah, lebih kepada perubahan perilaku dan menjaga loyalitas nasabah penyimpan dana pada saat terjadi kenaikan suku bunga konvensional di pasar, serta memadukannya dengan pembiayaan yang kebanyakan bersifat marjin tetap.

**Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya gap posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN). Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan PDN didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Pengelolaan Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan PDN dan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 and 2021 (tidak diaudit):

	2022				
	Aktiva	Pasiva	PDN	Perubahan persentase	Dampak terhadap laba (rugi)
Dolar Amerika Serikat	3.221	(3.200 )	20.516	1,00% (1,00%)	205,16 (205,16 )
	2021				
	Aktiva	Pasiva	PDN	Perubahan persentase	Dampak terhadap laba (rugi)
Dolar Amerika Serikat	1.554	(1.554)	172	1,00% (1,00%)	1,72 (1,72)

**Risiko Pergerakan Harga Sukuk**

Risiko pergerakan harga sukuk merupakan risiko yang timbul akibat dari perubahan harga sukuk di pasar, seperti nilai tukar dan imbal hasil, yang akan berdampak pada pendapatan dan nilai instrumen keuangan yang dimiliki Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko pergerakan harga sukuk adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pergerakan harga sukuk dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima, dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko pergerakan harga sukuk, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko harga sukuk. Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko imbal hasil sukuk mencakup:

- Melakukan simulasi perhitungan pendapatan marjin bersih terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat imbal hasil sukuk.
- Melakukan pemantauan terhadap *Assets and Liabilities Repricing Gap Profile* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren imbal hasil sukuk yang dapat menyebabkan kerugian.

**d. Pengelolaan Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat ketidakmampuan bank dalam membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo. Risiko ini juga muncul pada saat bank tidak dapat mencairkan atau menjual aset berupa investasi surat berharga dengan seketika karena permintaan pasar sangat rendah.

Pengelolaan likuiditas menjadi penting dalam industri karena kekurangan likuiditas dapat mengganggu sistem perbankan secara nasional. Kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta kebutuhan tak terduga seperti penarikan dana nasabah dalam jumlah signifikan. Kebijakan ini mencakup penetapan strategi likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, dan akses pendanaan antar bank.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Bank selalu mengelola rasio likuiditas pada tingkat aman dengan kisaran rasio 10% dan secara historikal merupakan kondisi yang optimum yang dapat menunjang kegiatan usaha Bank. Bank juga selalu memantau kemungkinan sumber-sumber dana lainnya yang dapat diandalkan untuk menopang risiko likuiditas apabila kemungkinan buruk terjadi.

Perilaku nasabah penyimpan dana pada Bank secara historikal juga menunjukkan tingkat loyalitas yang tinggi, dan kualitas pelayanan kepada nasabah tampak semakin ditingkatkan setiap tahun, dengan berbagai program untuk menjaga hubungan baik antara Bank dengan nasabah.

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2022					Total
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
<b>Aset</b>						
Kas	61.807.539	-	-	-	-	61.807.539
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.415.236.958	-	-	-	-	2.415.236.958
Giro pada bank lain	101.337.433	-	-	-	-	101.337.433
Efek-efek	911.401.000	-	-	-	4.630.143.386	5.541.544.386
Piutang murabahah	343.033	1.362.265	298.770.762	1.816.061.712	81.598.812	2.198.136.584
Pembiayaan musyarakah	1.974.988	81.591.641	515.011.140	2.092.580.186	2.113.232.469	4.804.390.424
Pembiayaan mudharabah	-	-	11.298.670	142.052.352	-	153.351.022
Pinjaman qardh	1.949.291	4.121.795	-	-	-	6.071.086
Aset lain-lain*)	-	216.870.005	-	-	-	216.870.005
<b>Total aset</b>	<b>3.494.050.242</b>	<b>303.945.706</b>	<b>825.080.572</b>	<b>4.050.694.250</b>	<b>6.824.974.667</b>	<b>15.498.745.437</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	6.867.521	-	-	-	-	6.867.521
Giro wadiah	633.048.149	-	-	-	-	633.048.149
Tabungan wadiah	134.144.196	-	-	-	-	134.144.196
Bagi hasil yang belum dibagikan	13.442.940	-	-	-	-	13.442.940
Liabilitas lain-lain	144.235.601	-	-	-	-	144.235.601
<b>Total liabilitas</b>	<b>931.738.407</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>931.738.407</b>
<b>Dana syirkah temporer</b>						
Giro mudharabah	712.097.214	-	-	-	-	712.097.214
Tabungan mudharabah	1.703.727.932	-	-	-	-	1.703.727.932
Deposito mudharabah	5.945.966.624	3.571.956.703	850.846.154	-	-	10.368.769.481
<b>Total dana syirkah temporer</b>	<b>8.361.791.770</b>	<b>3.571.956.703</b>	<b>850.846.154</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.784.594.627</b>
<b>Total liabilitas dan dana syirkah temporer</b>	<b>9.293.530.177</b>	<b>3.571.956.703</b>	<b>850.846.154</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.716.333.034</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(5.799.479.935 )</b>	<b>(3.268.010.997 )</b>	<b>(25.765.582 )</b>	<b>4.050.694.250</b>	<b>6.824.974.667</b>	<b>1.782.412.403</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

	2021					Total
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
<b>Aset</b>						
Kas	51.151.678	-	-	-	-	51.151.678
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.968.505.906	-	-	-	-	2.968.505.906
Giro pada bank lain	25.905.547	-	-	-	-	25.905.547
Efek-efek	-	1.461.080.000	14.379.436	-	1.600.902.479	3.076.361.915
Piutang murabahah	62.456.889	54.354.228	531.534.753	2.011.985.320	49.962.556	2.710.293.746
Pembiayaan musyarakah	6.548.584	76.291.572	536.438.951	1.680.086.998	1.837.636.167	4.137.002.272
Pembiayaan mudharabah	10.615.329	15.360.176	99.280.509	199.064.731	-	324.320.745
Pinjaman qardh	1.359.319	5.584.499	-	-	-	6.943.818
Aset lain-lain*)	-	198.759.691	-	-	-	198.759.691
<b>Total aset</b>	<b>3.126.543.252</b>	<b>1.811.430.166</b>	<b>1.181.633.649</b>	<b>3.891.137.049</b>	<b>3.488.501.202</b>	<b>13.499.245.318</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	4.038.350	-	-	-	-	4.038.350
Giro wadiah	791.017.832	-	-	-	-	791.017.832
Tabungan wadiah	133.413.043	-	-	-	-	133.413.043
Liabilitas pada bank lain	42.757.500	-	-	-	-	42.757.500
Bagi hasil yang belum dibagikan	12.843.302	-	-	-	-	12.843.302
Liabilitas lain-lain	-	42.734.672	-	18.176.398	74.543.541	135.454.611
<b>Total liabilitas</b>	<b>984.070.027</b>	<b>42.734.672</b>	<b>-</b>	<b>18.176.398</b>	<b>74.543.541</b>	<b>1.119.524.638</b>
<b>Dana syirkah temporer</b>						
Giro mudharabah	661.215.170	-	-	-	-	661.215.170
Tabungan mudharabah	1.201.575.600	-	-	-	-	1.201.575.600
Deposito mudharabah	6.591.449.551	2.276.720.088	60.400.211	-	-	8.928.569.850
<b>Total dana syirkah temporer</b>	<b>8.454.240.321</b>	<b>2.276.720.088</b>	<b>60.400.211</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.791.360.620</b>
<b>Total liabilitas dan dana syirkah temporer</b>	<b>9.438.310.348</b>	<b>2.319.454.760</b>	<b>60.400.211</b>	<b>18.176.398</b>	<b>74.543.541</b>	<b>11.910.885.258</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(6.311.767.096)</b>	<b>(508.024.594)</b>	<b>1.121.233.438</b>	<b>3.872.960.651</b>	<b>3.413.957.661</b>	<b>1.588.360.060</b>

\*) Aset lain-lain terdiri terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Pengelolaan Risiko Operasional**

Risiko operasional merupakan risiko signifikan kedua setelah risiko kredit pada Bank. Risiko ini adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Signifikan pada urutan kedua bukan berarti risiko ini besar atau tidak dapat dikelola dengan baik, namun Bank menyadari bahwa dengan adanya perubahan segmentasi dan orientasi pasar, maka baik infrastruktur, sarana-prasarana, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama.

Bank telah menyusun kebijakan, prosedur dan proses, untuk mengendalikan atau mengurangi risiko operasional sesuai dengan penambahan kompleksitas operasional yang terjadi selama tahun berjalan. Penyegaran produk-produk penghimpunan dana dan jasa layanan sebagai bank dengan Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 2 aktif dilakukan selama tahun berjalan, termasuk pengembangan layanan pendaftaran haji dan produk tabungan haji maupun umroh.

**f. Pengelolaan Risiko Kepatuhan**

Selain itu, dalam rangka pengendalian, dilakukan pemisahan fungsi antara satuan kerja operasional dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian, serta penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) atau yang sekarang dikenal sebagai *Customer Due Diligence*, secara konsisten sesuai dengan paparan risiko operasional yang ada.

Risiko kepatuhan terjadi jika bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan regulasi berupa peraturan perundang-undangan dan ketentuan berlaku yang ditetapkan Pemerintah melalui Bank Indonesia, OJK, maupun instansi lain yang terkait. Sebagai bank yang menjalankan kegiatan usaha secara syariah, risiko kepatuhan juga mencakup pemenuhan pelaksanaan prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank senantiasa dijaga dan diupayakan untuk sama sekali tidak ada. Dapat disampaikan bahwa seluruh regulasi dan prinsip syariah selalu dipenuhi dengan baik. Beberapa kekurangan kecil lebih diakibatkan karena keterlambatan penyampaian laporan karena kendala waktu yang sangat terbatas atau karena *human error* informasi yang sama sekali tidak signifikan mengubah persepsi kondisi atau laporan keuangan yang terbentuk.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**f. Pengelolaan Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Kepatuhan terhadap pemenuhan rasio-rasio keuangan yang ditetapkan melalui regulasi dapat terjaga dengan baik, seperti pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan/atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Non Performing Financing* (NPF), Batas Maksimum Pembiayaan (BMP) maupun rasio-rasio lain.

Satuan kerja Kepatuhan Bank wajib dan aktif mengkaji setiap proposal pembiayaan, proposal kerja sama atau rencana penerbitan produk baru maupun aktivitas baru, yang memerlukan opini dari sisi kepatuhan terhadap regulasi, sehingga sejak awal seluruh kegiatan usaha Bank selalu terjaga kepatuhannya.

**g. Pengelolaan Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidak tepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko ini menempati urutan ketiga terkait dengan perhatian khusus Direksi dalam mencermati terpenuhinya peralihan segmentasi pasar yang menjadi bidikan Bank dan untuk memantau kinerja Bank dibandingkan dengan *peer banks*.

Untuk memudahkan pengawasan terhadap implementasi produk dan aktivitas, mitigasi risiko strategik dilakukan sejak tahap perencanaan penerbitan produk dan aktivitas baru yang dicantumkan dalam Rencana Bisnis Bank.

Pengukuran risiko strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana bisnis. Faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko strategik meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, keahlian dan posisi bank di pasar, serta kondisi makro ekonomi.

Sampai dengan akhir tahun 2022 secara keseluruhan Bank dapat mencapai volume dan kinerja seperti yang telah ditargetkan dan dilaporkan kepada OJK, walaupun belum seluruhnya benar-benar melampaui atau tepat 100% dari yang diharapkan.

Kinerja Bank secara konsisten mampu mendukung pertumbuhan permodalan. Permodalan bank dinilai cukup kuat yang diukur melalui rasio permodalan (*capital adequacy ratio*) sebesar 26,99%, jauh dari batas minimum yang diwajibkan regulator yaitu sebesar 9%.

Beberapa keputusan strategik masih terus dilanjutkan pada tahun 2022 untuk menyeimbangkan komposisi portofolio pendanaan retail dan komposisi portofolio pembiayaan komersial. Diharapkan pula kedepan, penyelesaian portofolio pembiayaan yang sudah tidak lagi digarap akan semakin mengecilkan signifikansinya pada kondisi keuangan Bank.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**h. Pengelolaan Risiko Reputasi**

Risiko reputasi dapat terjadi antara lain karena disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap bank. Reputasi dan kepercayaan merupakan pondasi penting dalam industri perbankan. Kegagalan menjaga reputasi dan kepercayaan nasabah akan menimbulkan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan, dan pemulihannya kembali akan membutuhkan biaya yang besar.

Pemantauan risiko reputasi Bank dilakukan secara terus menerus berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko, meliputi publikasi negatif pemilik bank dan perusahaan terkait, pemberitaan negatif oleh mitra bisnis, pemberitaan negatif pada media, dan keluhan nasabah.

Mitigasi risiko dilakukan melalui pemantauan pemberitaan negatif Bank, penyelesaian keluhan nasabah secepatnya, sigap menyikapi dan menanggapi pemberitaan pada media secara aktif dan tertulis, dan hal sebaliknya juga aktif mempublikasikan aktivitas Bank untuk meningkatkan *awareness* maupun reputasi Bank di mata masyarakat.

Selama tahun 2022 tidak terdapat pemberitaan yang secara signifikan mempengaruhi reputasi Bank. Keluhan nasabah hampir seluruhnya berasal dari permasalahan penggunaan kartu ATM yang bersumber dari kelalaian nasabah sendiri, beberapa karena putusnya jaringan informasi.

**i. Pengelolaan Risiko Hukum**

Risiko hukum timbul karena kelemahan aspek yuridis yang kemudian berakibat pada adanya tuntutan hukum. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan ketiadaan atau lemahnya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak, dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Kelemahan dari setiap perjanjian pembiayaan atau perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya dapat mengakibatkan adanya tuntutan hukum yang kemudian berdampak pada kinerja keuangan. Bank memiliki satuan kerja Legal yang bertugas dan bertanggung jawab selain sebagai pembuat (*drafting*) akad, juga memiliki peran untuk memeriksa, mengkaji, menerbitkan opini hukum, dan memastikan risiko hukum dapat terjaga serendah-rendahnya.

Format-format perjanjian/akad selalu dikaji bersama dengan satuan kerja lainnya yang terkait, termasuk pemeriksaan dari satuan kerja Kepatuhan, dan pemeriksaan pemenuhan prinsip syariahnya, sebelum diproduksi dan digunakan oleh Bank.

Seluruh pembuatan perjanjian/akad Bank wajib berasal dari satuan kerja Legal, dan hanya pejabat tertentu yang diberikan pendelegasian wewenang menanda tangani perjanjian/akad, dengan ketentuan tidak diperkenankan adanya *single authorized signer*.

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat tuntutan terhadap Bank yang disebabkan karena kelemahan perikatan hukum. Beberapa risiko hukum terjadi karena disebabkan lebih pada terjadinya risiko kredit dan risiko operasional.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**j. Pengelolaan Risiko Imbal Hasil**

Berbeda dengan bank konvensional yang memberikan imbalan bunga secara pasti, terdapat risiko imbal hasil (*rate of return risk*) pada bank syariah sebagai akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah penyimpan dana, karena terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari kegiatan penyaluran dana.

Realisasi imbal hasil yang belum pasti dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank syariah. Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil yang diterima nasabah dari bank syariah dapat memicu perpindahan simpanan dana pada Bank ke bank-bank lainnya.

Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil juga dapat disebabkan faktor internal seperti menurunnya nilai aset Bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya *return*/imbal hasil yang ditawarkan bank lain.

Risiko imbal hasil Bank pada tahun 2022 dapat terjaga dengan baik walaupun *Non Core Depositors* (NCD) atau nasabah penyimpan dana besar masih merupakan mayoritas *funding* Bank. Hubungan kedekatan, pemeliharaan kualitas layanan, dan tingkat loyalitas nasabah yang tinggi merupakan faktor kualitatif yang terkelola dengan baik selama ini.

Meskipun terjadi tren peningkatan suku bunga pasar selama tahun 2022, tidak mempengaruhi tingkat loyalitas nasabah penghimpunan dana.

**k. Pengelolaan Risiko Investasi**

Risiko investasi (*equity investment risk*) juga merupakan risiko yang spesifik melekat pada kegiatan usaha bank syariah. Risiko akan timbul pada saat bank membuka pembiayaan berbasis bagi hasil, dimana konsep pembiayaan ini adalah kemitraan.

Bank dan nasabah saling bermitra dan menanggung bersama hasil usaha nasabah, baik dengan menggunakan metode *net revenue sharing* maupun *profit and loss sharing*. Risiko terjadi pada saat usaha nasabah tidak mampu menghasilkan laba, yang berarti kerugian pun akan ditanggung bersama sesuai porsi yang telah disepakati sebelumnya.

Risiko investasi tidak terjadi pada bank konvensional karena besar kecilnya hasil usaha bahkan kerugian usaha nasabah tidak serta merta mengurangi atau menghilangkan kewajiban pembayaran kepada bank pemberi kredit, dan berbagai upaya lain dapat dilakukan oleh bank konvensional untuk menghindari kerugian, termasuk proses restrukturisasi bila dimungkinkan.

Perhitungan pembiayaan syariah berbasis bagi hasil dapat didasarkan atas jumlah pendapatan atau penjualan yang diperoleh nasabah, atau dihitung dari keuntungan usaha yang dihasilkan nasabah. Keduanya tetap akan mempengaruhi jumlah pendapatan marjin yang diterima bank menjadi berfluktuasi (*un-fixed rate*). Selama tahun 2022, Bank sanggup menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil dengan rasio pembiayaan bermasalah yang sangat rendah.

Portofolio pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank yaitu 69,26% dari total pembiayaan, sehingga risiko investasi masih rendah, dan didukung dengan kinerja pembiayaan berbasis bagi hasil selama tahun 2022 yang berkualitas sangat baik, terdapat pembiayaan bermasalah sebesar 0,09%.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan surat No. 001/BMS/DPS/I/23 tanggal 16 Januari 2023, Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Berdasarkan surat No. 005/BMS/DPS/XII/21 tanggal 23 Desember 2021, Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

**37. PERJANJIAN PENTING**

Pada tanggal 13 Juli 2022 dengan No. 594/ADD PKS-JF/BMS/VII/2022 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Kepada Konsumen dengan PT Mega Finance, dimana ruang lingkup atas Kerjasama fasilitas pembiayaan adalah para pihak setuju untuk melakukan Kerjasama dalam rangka pemberian kepada konsumen berdasarkan struktur pembiayaan dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian selama jangka waktu fasilitas. Jangka waktu penyediaan plafond kerjasama ini (*availability period*) adalah 1 (satu) tahun yang dimulai sejak ditandatanganinya Adendum Perjanjian ini dan berakhir pada tanggal 26 Juli 2023. Total pembiayaan yang *outstanding* sehubungan dengan perjanjian kerjasama ini sebesar Rp1.316.615.228 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1.754.344.218 pada tanggal 31 Desember 2021.

**38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	2022		2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset keuangan</b>				
Giro dan penempatan pada				
Bank Indonesia	2.415.236.958	2.415.236.958	2.968.505.906	2.968.505.906
Giro bank lain	101.337.433	101.337.433	25.905.547	25.905.547
Investasi pada surat berharga	5.541.544.386	5.541.544.386	3.076.361.915	3.076.361.915
Piutang murabahah	2.198.136.584	2.198.136.584	2.710.293.746	2.710.293.746
Pembiayaan musyarakah	4.804.390.424	4.804.390.424	4.137.002.272	4.137.002.272
Pembiayaan mudharabah	153.351.022	153.351.022	324.320.745	324.320.745
Pinjaman qardh	6.071.086	6.071.086	6.943.818	6.943.818
Aset lain-lain*)	216.870.005	216.870.005	198.759.691	198.759.691
<b>Total aset keuangan</b>	<b>15.436.937.898</b>	<b>15.436.937.898</b>	<b>13.448.093.640</b>	<b>13.448.093.640</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

a) Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Efek-efek dan sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara *broker/pedagang efek (dealer)*. Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

c) Simpanan, liabilitas lain-lain dan Dana Syirkah Temporer

Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan mudharabah, dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan wadiah dengan tingkat margin tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Bank sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

		<b>2022</b>			
		<b>Transaksi arus kas</b>	<b>Mutasi non kas</b>		
<b>1 Januari 2022</b>		<b>Pembayaran</b>	<b>Penambahan aset hak-guna</b>	<b>Amortisasi biaya keuangan</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Sewa	92.719.939	(6.375.134)	7.693.378	-	94.038.183
		<b>2021</b>			
		<b>Transaksi arus kas</b>	<b>Mutasi non kas</b>		
<b>1 Januari 2021</b>		<b>Pembayaran</b>	<b>Penambahan aset hak-guna</b>	<b>Amortisasi biaya keuangan</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.502.241.550	(4.529.155.799 )	-	26.914.249	-
Sewa	82.563.833	(13.790.066)	17.430.233	6.515.939	92.719.939